

Laporan Tahunan Annual Report

2010



Grow, Strong and Competitive

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

| | | |
|---|-----------|--|
| Data Keuangan Penting | 1 | <i>Financial Highlights</i> |
| Perkembangan Premi Bruto | 2 | <i>Growth of Gross Premium</i> |
| Perkembangan Klaim Bruto | 3 | <i>Growth of Gross Claims</i> |
| Perkembangan Nilai Investasi | 4 | <i>Growth of Investments</i> |
| Data Keuangan Penting Syariah | 5 | <i>Shari'a Financial Highlights</i> |
| Sambutan Dewan Komisaris | 6 | <i>Message from The Board of Commissioners</i> |
| Profil Dewan Komisaris | 8 | <i>Board of Commissioners Profiles</i> |
| Sambutan Direksi | 9 | <i>Message from The Board of Directors</i> |
| Profil Dewan Direksi | 12 | <i>Board of Director's Profiles</i> |
| Profil Perusahaan | 13 | <i>Company Profiles</i> |
| Analisa dan Pembahasan Manajemen | 18 | <i>Management Discussion and Analysis</i> |
| Tata Kelola Perusahaan | 24 | <i>Corporate Governance</i> |
| Struktur Organisasi | 29 | <i>Organization Structure</i> |
| Penghargaan dan Rating | 35 | <i>Awards and Rating</i> |
| Laporan Keuangan | 37 | <i>Financial Statements</i> |

Data Keuangan Penting

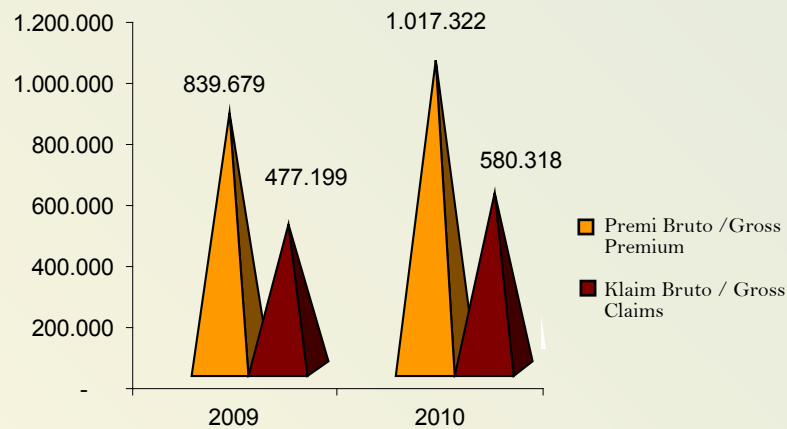
Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah)

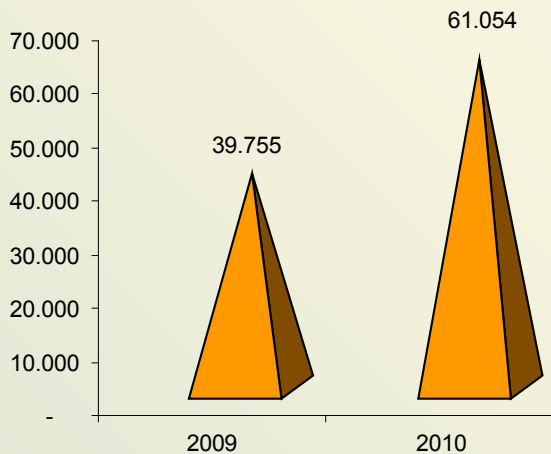
(in million rupiah)

| KETERANGAN | 2009 | 2010 | DESCRIPTION |
|--------------------------|---------|-----------|---------------------------|
| Premi Bruto | 839.679 | 1.017.322 | Gross Premium |
| Klaim Bruto | 477.199 | 580.318 | Gross Claims |
| Hasil Underwriting Bruto | 88.758 | 118.397 | Gross Underwriting Income |
| Aktiva | 752.918 | 922.175 | Assets |
| Investasi | 543.351 | 698.572 | Investments |
| Laba Bersih | 39.755 | 61.054 | Net Income |

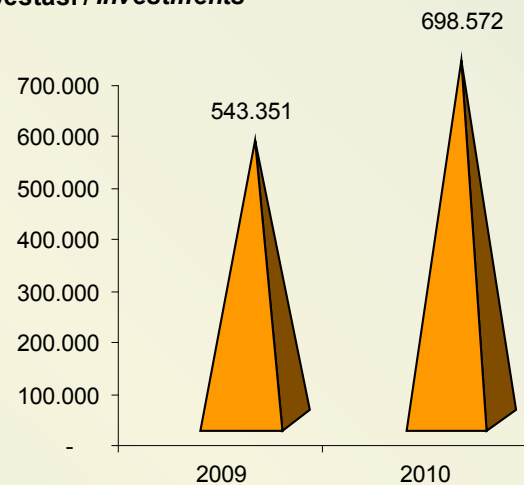
**Premi Bruto dan Klaim Bruto /
Gross Premium and Gross Claims**



Laba Bersih / Net Income



Investasi / Investments



Perkembangan Premi Bruto Growth Of Gross Premium

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

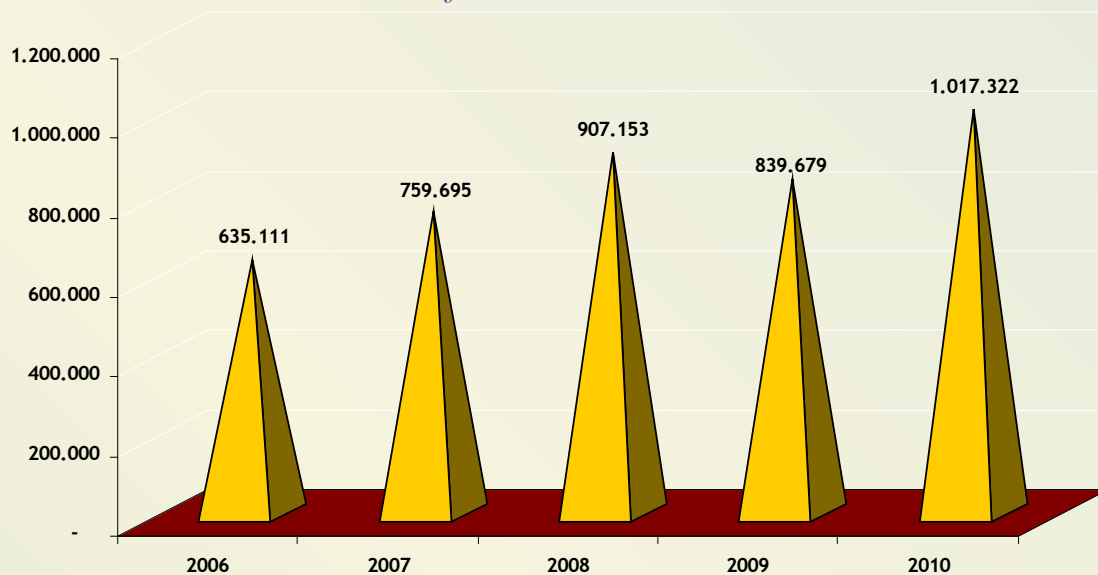
| keterangan | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | DESCRIPTION |
|--------------|---------|---------|---------|---------|-----------|---------------|
| Kebakaran | 244.593 | 280.516 | 288.267 | 293.040 | 281.942 | Fire |
| Rangka Kapal | 24.155 | 26.480 | 35.504 | 40.622 | 47.517 | Marine Hull |
| Pengangkutan | 37.050 | 41.936 | 51.881 | 47.591 | 44.491 | Marine Cargo |
| Penerbangan | 2.559 | 2.242 | 3.593 | 6.640 | 9.437 | Aviation |
| Aneka | 89.381 | 120.397 | 184.437 | 148.509 | 219.840 | Miscellaneous |
| Jiwa | 191.382 | 232.170 | 273.934 | 303.277 | 414.095 | Life |
| Syariah *) | 45.990 | 55.954 | 69.536 | | | *) Shari'a |
| Jumlah | 635.111 | 759.695 | 907.153 | 839.679 | 1.017.322 | Total |

*) - Sesuai penerapan PSAK No. 108, Mulai tahun 2010, Premi, Klaim dan Hasil Underwriting Syariah tidak dimasukkan sebagai pendapatan & beban underwriting perusahaan
- Tahun 2009, disajikan kembali

*) - As the application of SFAS. 108, Starting in 2010, Premiums, Claims and Underwriting Results Sharia is not included as corporate underwriting revenues & expenses
- In 2009, as restated

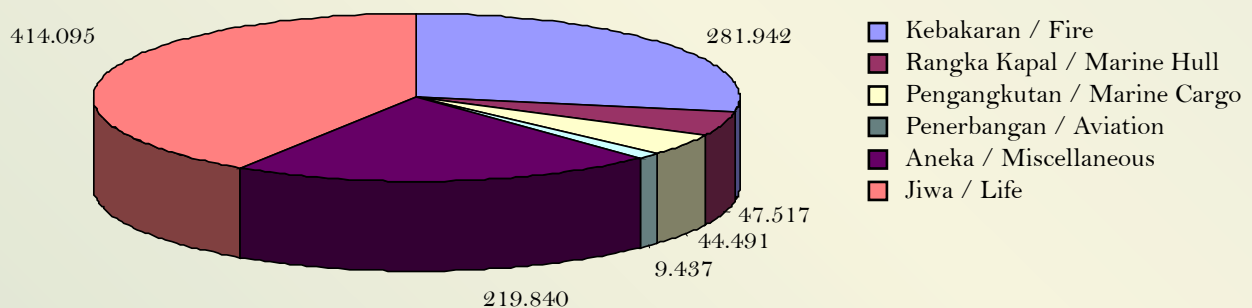
Grafik Premi Bruto 2006 - 2010

Chart of Gross Premium 2006 - 2010



Premi Bruto tahun 2010 per Class of Business

Gross Premium 2010 per Class of Business



Perkembangan Klaim Bruto

Growth Of Gross Claims

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

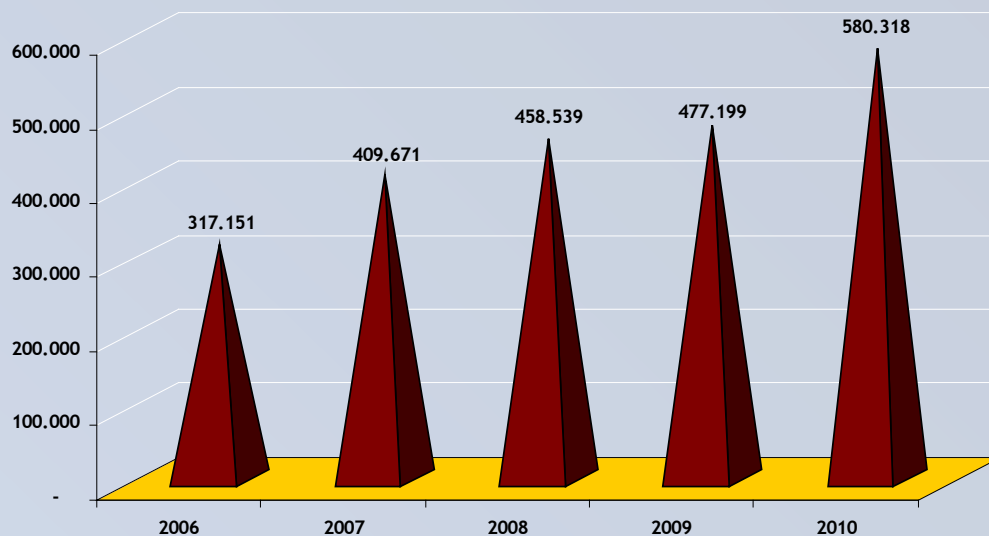
| keterangan | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | DESCRIPTION |
|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------------|
| Kebakaran | 107.914 | 198.398 | 189.379 | 237.954 | 261.840 | Fire |
| Rangka Kapal | 12.610 | 14.451 | 12.897 | 17.694 | 13.468 | Marine Hull |
| Pengangkutan | 21.279 | 18.518 | 19.949 | 24.933 | 21.802 | Marine Cargo |
| Penerbangan | 3.049 | 673 | 2.590 | 1.015 | 3.448 | Aviation |
| Aneka | 42.928 | 42.768 | 45.929 | 43.191 | 93.786 | Miscellaneous |
| Jiwa | 104.832 | 101.410 | 146.802 | 152.412 | 185.976 | Life |
| Syariah *) | 24.540 | 33.453 | 40.993 | | | *) Shari'a |
| Jumlah | 317.151 | 409.671 | 458.539 | 477.199 | 580.318 | Total |

*) - Sesuai penerapan PSAK No. 108, Mulai tahun 2010, Premi, Klaim dan Hasil Underwriting Syariah tidak dimasukkan sebagai pendapatan & beban underwriting perusahaan
- Tahun 2009, disajikan kembali

*) - As the application of SEAS. 108, Starting in 2010, Premiums, Claims and Underwriting Results Sharia is not included as corporate underwriting revenues & expenses
- In 2009, as restated

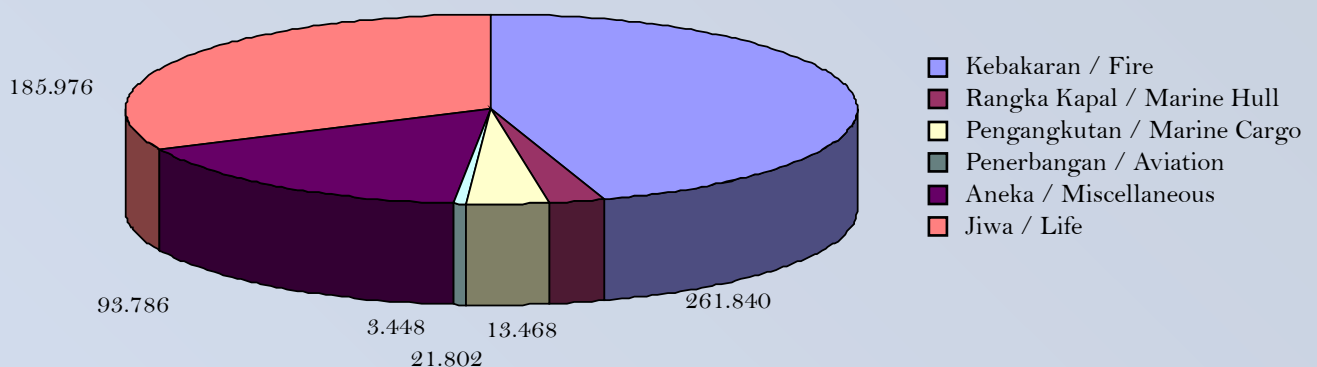
Grafik Klaim Bruto 2006 - 2010

Chart of Gross Claims 2006 - 2010



Klaim Bruto tahun 2010 per Class of Business

Gross Claims 2010 per Class of Business



Perkembangan Nilai Investasi Growth Of Investments

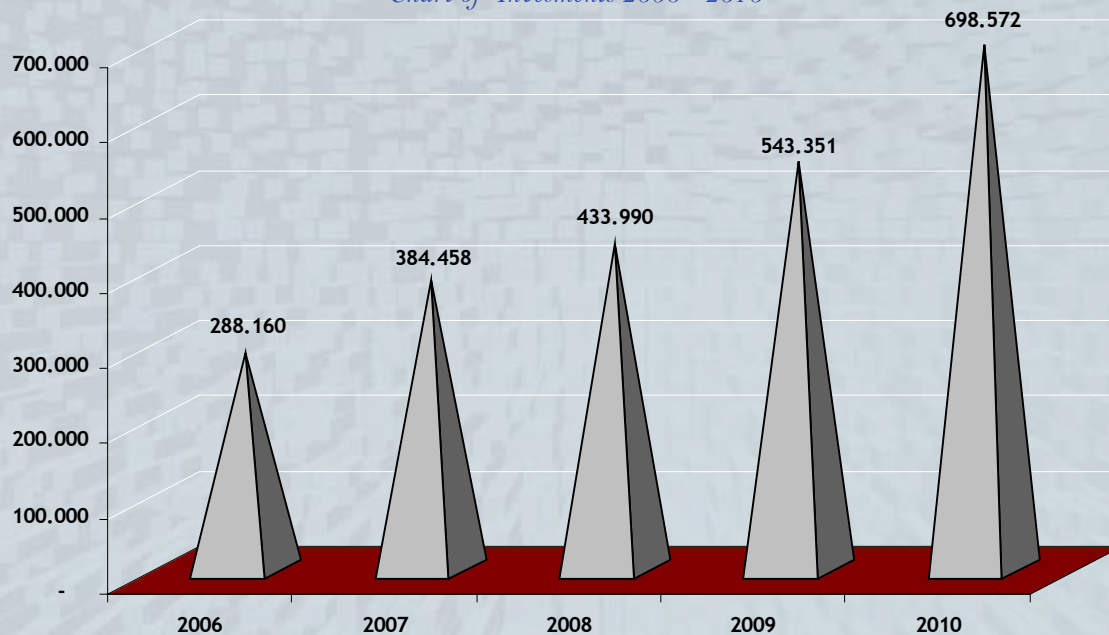
(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

| Keterangan | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | DESCRIPTION |
|--------------------|---------|---------|---------|---------|---------|-----------------------|
| Deposito Berjangka | 168.779 | 123.740 | 157.764 | 172.442 | 262.721 | Time Deposits |
| Surat Berharga | 118.438 | 259.776 | 275.283 | 370.065 | 435.008 | Marketable Securities |
| Investasi Lain | 943 | 943 | 943 | 843 | 843 | Other Investments |
| Jumlah | 288.160 | 384.458 | 433.990 | 543.351 | 698.572 | Total |

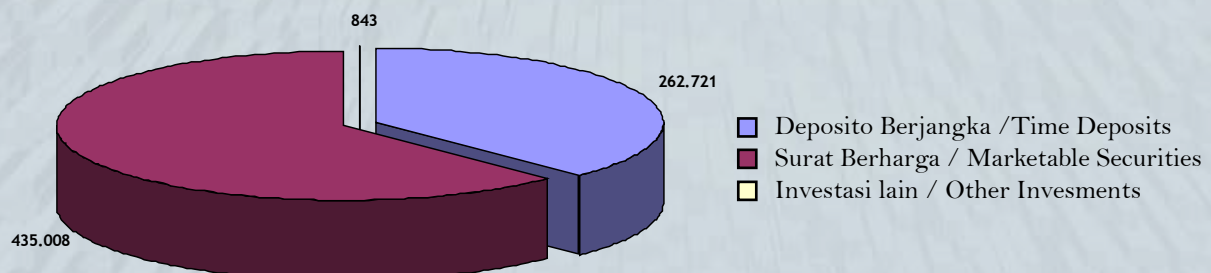
Grafik Nilai Investasi 2006 - 2010

Chart of Investments 2006 - 2010



Portfolio Investasi 2010

Investments Portfolio 2010



Data Keuangan Penting Syariah

Shari'a Financial Highlights

(dalam jutaan rupiah)

(in million rupiah)

| KETERANGAN | 2009 | 2010 | DESCRIPTION |
|-------------------------|---------|---------|------------------------------|
| Kekayaan | | | <i>Assets</i> |
| a. Investasi | 100.011 | 153.981 | <i>a. Investments</i> |
| b. Bukan Investasi | 14.048 | 10.607 | <i>b. Non Investments</i> |
| Jumlah Kekayaan | 114.059 | 164.589 | <i>Total Assets</i> |
| Kewajiban | | | <i>Liabilities</i> |
| a. Utang | 7.029 | 6.823 | <i>a. Payables</i> |
| b. Cadangan Teknis | 38.298 | 40.199 | <i>b. Technical Reserves</i> |
| Jumlah Kewajiban | 45.327 | 47.022 | <i>Total Liabilities</i> |
| Pendapatan Underwriting | 65.990 | 80.819 | <i>Underwriting Revenue</i> |
| Beban Underwriting | 44.878 | 52.409 | <i>Underwriting Expenses</i> |
| Hasil Investasi | 6.382 | 12.481 | <i>Investment Income</i> |
| Beban Usaha | 4.108 | 4.662 | <i>Operating Expenses</i> |

Sambutan Dewan Komisaris Message From The Board Of Commissioner

Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua.

Perekonomian nasional tahun 2010 relatif kondusif bagi dunia usaha memberikan kontribusi positif bagi Perseroan sehingga kinerja tahun 2010 ditutup dengan kinerja yang lebih baik dibandingkan kinerja tahun buku 2009 sebagaimana tercermin dalam besaran dan rasio keuangan pokok tahun 2010, seperti total aset sebesar Rp 922,17 miliar atau naik 22,48%, hasil investasi sebesar Rp 57,66 miliar atau naik 40,71%, hasil underwriting bersih sebesar Rp 52,10 miliar atau naik 0,53%, laba bersih sebesar Rp 61,05 miliar atau naik 53,58%, serta Rasio Risk Base Capital (RBC) dan Rasio Kecukupan Investasi (RKI) masing-masing sebesar 151,87% dan 140,22% yang berada di atas persyaratan minimal yang ditetapkan oleh Regulator. Dalam kaitan ini, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran Perseroan dan stakeholders atas pencapaian kinerja yang lebih baik dari tahun sebelumnya.

Dewan Komisaris akan terus meningkatkan kualitas dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya di bidang pengawasan. Tugas pengawasan tersebut antara lain dimaksudkan supaya terdapat kesesuaian dan konsistensi pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan pada awal tahun, prinsip-prinsip good corporate governance dan manajemen resiko diimplementasikan dalam menjalankan kegiatan dan operasional Perseroan.

Memasuki tahun 2011, Dewan Komisaris mengharapkan supaya restrukturisasi portofolio usaha terus dilaksanakan sehingga diperoleh keseimbangan portofolio yang dapat mencerminkan cakupan risiko dan profitabilitas yang memadai.

Praise and Gratitude presence of Almighty God who has given grace and His gift to us all.

The National economy in 2010 was relatively conducive for businesses to contribute positively to the Company, so that the performance of the year 2010 closed with a better performance than year 2009 as reflected in the magnitude and principal financial ratios in 2010, as total assets of Rp 922.17 billion an increase of 22.48%, return on investment of Rp 57.66 billion or an increase of 40.71%, underwriting result of Rp 52.10 billion or an increase of 0.53%, net profit of Rp 61.05 billion or up 53, 58%, and the ratio Risk Base Capital (RBC) and Investments Adequacy Ratio (RKI), each for 151.87% and 140.22%, which is above the minimum requirements set by the Regulator. In this regard, the Board of Commissioners expressed appreciation to the Board of Directors and its stakeholders for achieving a better performance than the previous year.

The Board of Commissioners will continue to improve the quality in carrying out their duties and responsibilities in the field of supervision. Duties include the supervision of the compatibility and consistency of implementation of the Company's business activities with the Work Plan and Budget of the Company that has been established in the early years. The principles of good corporate governance and risk management are implemented in running the activities and operations of the Company.

Entering the year 2011, the Board expects to continue the business portfolio restructuring undertaken in order to obtain the balance of the portfolio to reflect the risk coverage and adequate profitability.



Drs. Frans Wiyono
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Akhir kata, kerjasama seluruh jajaran Perseroan dan dukungan dari stakeholders yang sudah terjalin baik selama ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan pada tahun 2011 sehingga pertumbuhan yang berkelanjutan tetap dapat terjaga dengan baik.

Finally, cooperation throughout the company and the support of the stakeholders have been established a good conditions for further improvement in 2011 so that sustainable growth can still be maintained.

Jakarta, Mei / *May 2011*

Drs. Frans Wiyono
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Profil Dewan Komisaris Board Of Commissioner's Profile



Drs. Frans Wiyono
Komisaris Utama / President Commissioner

Lahir di Baturetno / Wonogiri tanggal 3 Oktober 1952. Memperoleh gelar Sarjana di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta tahun 1982. Menjabat sebagai Komisaris Utama / Independen PT Reasuransi Internasional Indonesia dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Maret 2009. Pernah menjabat sebagai direktur di PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur dan PT Asuransi Ramayana. Selain itu juga menjabat sebagai anggota komisaris di PT Asuransi Ramayana dan pernah menjabat sebagai komisaris PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur. Saat ini aktif sebagai Komisaris Independen di PT Asuransi Ramayana, selain itu juga aktif di Badan Mediasi Asuransi Indonesia (BMAI) sebagai Adjudicator dan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai Direktur Eksekutif Teknik.

Born in Baturetno / Wonogiri dated October 3, 1952. Graduated from the University of Sanata Dharma Yogyakarta in 1982. Served as President Commissioner (Independent Commissioner) PT Reasuransi Internasional Indonesia in the General Meeting of Shareholders Extraordinary dated March 3, 2009. Has served as a director at PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur and PT Asuransi Ramayana and also served as commissioner at PT Asuransi Ramayana and has served PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur. Currently active as an Independent Commissioner of PT Asuransi Ramayana, he is also active in the Indonesian Insurance Mediation Board (BMAI) as an Adjudicator and the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) as Executive Director.



Drs. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo
Komisaris / Commissioner

Lahir di Yogyakarta tanggal 16 Juni 1951. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Gajah Mada tahun 1980. Menjabat sebagai Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Maret 2009. Memulai karir di Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1980, sejak tahun 2006 hingga saat ini menjabat sebagai Sekretaris Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang, Departemen Keuangan Republik Indonesia. Pada periode tahun 2000 – 2008 menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris di PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Born in Yogyakarta dated June 16, 1951. Graduated from University of Gajah Mada in 1980 majoring in economics. Served as Commissioner of PT Reasuransi Internasional Indonesia in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated March 3, 2009. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1980, currently serves as Secretary of Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia since 2006. In the period 2000 – 2008 served as Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwasraya (Persero).



Seger Budiarto, SE, MM
Komisaris / Commissioner

Lahir di Banjarnegara tanggal 18 Juli 1967. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Jenderal Sudirman tahun 1990 dan memperoleh gelar Master di Institut Pertanian Bogor tahun 2003. Menjabat sebagai Komisaris PT Reasuransi Internasional Indonesia dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Maret 2009. Memulai karir di Departemen Keuangan Republik Indonesia sejak tahun 1992 dan Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sejak tahun 1994. Saat ini menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa di Kementerian BUMN. Pada Periode tahun 1999 – 2008 menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Bank Negara Indonesia (Persero).

Born in Banjarnegara dated July 18, 1967. Graduated from University of Jenderal Sudirman in 1990 majoring in economics and obtained a Master's degree at the Institut Pertanian Bogor in 2003. Served as Commissioner of PT Reasuransi Internasional Indonesia in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated March 3, 2009. He started his career at the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in 1992 and the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) in 1994. Currently serves as Head of Services Business Division in the Ministry of BUMN. In the period of the year 1999 – 2008 served as Secretary of the Board of Commissioners of PT Bank Negara Indonesia (Persero).

Sambutan Dewan Direksi Message From The Board Of Directors

“Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, bahwa PT Reasuransi Internasional Indonesia (PT. ReINDO) telah berhasil melewati tahun 2010 yang penuh dengan tantangan dengan tetap mempertahankan eksistensi-nya di pasar asuransi nasional ditengah kondisi makro ekonomi yang masih terimbas dampak krisis global di Amerika Serikat yang mempengaruhi ekonomi dunia secara global termasuk ekonomi di Indonesia.

Beberapa indikator makro ekonomi dan finansial mencerminkan adanya upaya pemerintah memelihara ketahanan perekonomian nasional, seperti pertumbuhan ekonomi mencapai 6,1% dibandingkan tahun 2009. Penguatan Rupiah (1US\$ = Rp.9.400 diawal tahun dan 1 US\$ = Rp. 8.991 diakhir tahun) lebih rendah dari apresiasi nilai tukar negara di kawasan, dan karenanya daya saing Indonesia masih cukup kompetitif. Kinerja IHSG mencatat hasil terbaik dikawasan regional ASEAN dan Asia Pasific dengan menutup perdagangan pada akhir tahun di level 3.703 melonjak 45,96% dibanding tahun lalu.

Seiring dengan membaiknya perekonomian makro dan kinerja finansial asuransi nasional selama tahun 2010 tersebut, kinerja finansial PT. ReINDO juga mencapai pertumbuhan yang cukup signifikan pada tahun 2010. Pencapaian pos-pos penting kinerja finansial PT. ReINDO yang perlu dicatat pada tahun 2010 adalah total asset menjadi sebesar Rp. 922.17 milyar, mengalami pertumbuhan sebesar 22,48% dibandingkan dengan tahun 2009 yang tercatat sebesar Rp. 752.92 milyar. Laba setelah pajak Rp. 61.05 milyar atau naik 53,58% dibanding tahun 2009 sebesar Rp. 39.75 milyar. Premi reasuransi bruto mencapai Rp. 1.017.32 milyar dengan hasil underwriting bersih sebesar Rp. 52.10 milyar. Nilai investasi pada akhir tahun 2010 sebesar Rp. 698.57 milyar atau naik 28,57 % dibanding tahun 2009 sebesar Rp. 543.35 milyar. Rasio Solvabilitas (Risk Based Capital) tahun 2010 sebesar 151,87%. Dalam upaya pemenuhan regulasi mengenai permodalan, pada tahun 2010 RUPS menyetujui untuk meningkatkan modal setor ReINDO, sehingga modal setor ReINDO pada akhir tahun 2010 menjadi Rp. 200 milyar.

Praise we pray toward the presence of God the Almighty, that PT Reinsurance International Indonesia (PT. ReINDO) has successfully gone through in 2010 which was full of challenges while maintaining its existence in the national insurance market amid macroeconomic conditions that are still affected by the impact of global crisis which begun in United States and affected the global world economy, including economic conditions in Indonesia.

Several macroeconomic and financial indicators reflect the government's efforts to maintain national economic resilience, such as economic growth reached 6.1% compared to the year 2009. The Strengthening Dollar (1US \$ = Rp.9.400 start of the year and 1 U.S. \$ = Rp. 8.991 end of the year) is lower than appreciation of the exchange rate of countries in the region, and therefore the competitiveness of Indonesia is still quite strong. IHSG Performance noted the region's best result of ASEAN and Asia Pacific which the close of trading at the end of the year at 3.703. An increase of 45.96% compared to last year.

Along with the improvement in the macro economy and national insurance financial performance during 2010, the financial performance of PT. ReINDO also achieved significant growth in 2010. The achievement of the important items of the financial performance of PT. ReINDO that need to be recorded in the year 2010 is that the total assets amounted to Rp .922.17 billion, a growth of 22.48% compared to 2009 which was recorded at Rp. 752.92 billion. Profits after tax Rp. 61.05 billion or an increase of 53.58% compared to the year 2009 amounting to Rp. 39.75 billion. Gross reinsurance premiums reached Rp. 1.017.32 billion, with net underwriting result of Rp. 52.10 billion. The value of investments at the end of 2010 amounted to Rp. 698.57 billion or an increase of 28.57% compared to the year 2009 amounting to Rp. 543.35 billion. Solvency Ratio (Risk Based Capital) in 2010 amounted to 151.87%. In efforts to comply with regulations concerning capital, by 2010 the AGM agreed to increase the paid up capital of ReINDO, and increased the paid up capital ReINDO deposited at the end of 2010 to Rp. 200 billion.

Dalam rangka penerapan GCG, untuk posisi tahun 2010 PT. ReINDO telah melakukan assessment GCG bekerjasama dengan SPA Consulting dan hasil assessment menunjukkan komitmen ReINDO yang tinggi dalam penerapan GCG dengan memiliki kecukupan sistem dan infrastruktur yang mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG. Tahun 2010 juga diwarnai dengan keberhasilan Divisi Reasuransi Syariah mempertahankan penghargaan sebagai Reasuransi Syariah Terbaik dari Majalah Investor dan salah satu prestasi ReINDO diawal tahun 2011 yaitu dengan peningkatan rating perusahaan yang dilakukan oleh PT Pefindo, menjadi IdA+.

Direksi menyadari bahwa teknologi informasi harus menjadi tulang punggung operasional perusahaan, sehingga PT. ReINDO terus melakukan penyempurnaan yang berkelanjutan. Selain itu dukungan SDM yang professional dan kompeten sangat diperlukan untuk menjadikan PT. ReINDO world class company dan berdaya saing. Keberhasilan dalam menerapkan manajemen resiko yang baik dengan fokus pada penerapan prudent underwriting serta pelayanan prima juga menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan PT. ReINDO.

In the implementation of GCG, to the position in 2010 PT. ReINDO has conducted assessments in collaboration with SPA Consulting and assessment results show a high commitment in implementing GCG has sufficient systems and infrastructure that support the implementation of GCG principles. The year 2010 was also marked by the success of Sharia Division which was awarded as the Best Islamic Reinsurer from Investor Magazine and one of the achievements ReINDO beginning of 2011 is to increase corporate rating by PT Pefindo, to become IdA+.

The Board recognizes that information technology should support operations, enabling PT. ReINDO to continue the improvements. In addition, support for professional and competent human resources are needed to make PT. ReINDO a world class and competitive company. The success in applying good risk management with a focus on the application of prudent underwriting and excellent service is another factor in the success of PT. ReINDO.

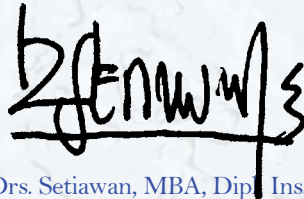


Drs. Setiawan, MBA, Dipl. Ins.
Direktur Utama / President Director

Kami sangat bersyukur atas keberhasilan dan pencapaian kinerja PT. ReINDO selama tahun 2010. Semua ini tidak terlepas dari dukungan dan kontribusi serta semangat kerja keras seluruh jajaran, baik Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan. Untuk itu izinkan kami mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kerjasama yang baik dan komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kinerja PT. ReINDO. Secara khusus kami juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh mitra usaha yang setia memberikan kepercayaan yang besar kepada PT. ReINDO hingga saat ini. Akhir kata, Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan perlindungan dan petunjuk-Nya bagi kita dalam menyongsong hari depan yang lebih baik.

We are very grateful for the success and achievement of the performance of PT. ReINDO during the year 2010. All this is inseparable from the support and contributions and the spirit of hard work by all ranks, both of Shareholders, the Board of Commissioners, Directors and all employees. Let me than express my gratitude and highest appreciation for the good cooperation and high commitment to continuously improve the performance of PT. ReINDO. In particular, we also like to thank all loyal business partners who provide great confidence to PT. ReINDO until today. Finally, May God Almighty always provide protection and guidance for us in facing a better future.

Jakarta, Mei / May 2011



Drs. Setiawan, MBA, Dip. Ins.
Direktur Utama / *President Director*

Profil Dewan Direksi The Board Of Directors's Profile



Drs. Setiawan, MBA, Dipl. Ins.
Direktur Utama / President Director

Lahir di Surakarta tahun 1954, Memperoleh gelar Sarjana Administrasi Niaga Universitas Indonesia tahun 1983 dan memperoleh gelar Dipl. Insurance di Glasgow College, Glasgow, Scotland tahun 1989 dan Menyelesaikan Master of Business Administration di Curtin University, Australia tahun 1993. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia sejak tahun 2008, sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan. Mulai bekerja di PT. Reasuransi Umum Indonesia (Persero) tahun 1984, dan dilanjutkan di PT. Reasuransi Internasional Indonesia (PT ReINDO) sejak tahun 1996. Beliau telah mengikuti berbagai macam seminar baik dalam maupun luar negeri dan juga aktif sebagai dosen tidak tetap di beberapa perguruan tinggi.

Born in Surakarta in 1954, Graduate from University of Indonesia in 1983 majoring in Business Administration and obtained his Diploma Insurance in Glasgow College, Glasgow, Scotland in 1989 and Master of Business Administration at Curtin University, Australia in 1993. Served as President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia since 2008, previously served as Director of the Company. Started working at PT. Reasuransi Umum Indonesia (Persero) in 1984, and continued in PT. Reasuransi Internasional Indonesia (PT ReINDO) since 1996. He had attended various seminars both within and outside the country and is also active as a lecturer in universities.



M. Rusli, SIP, MBA, CFP®, QWP
Direktur / Director

Lahir di Jakarta tahun 1953, telah memperoleh gelar kesarjanaan dalam ilmu sosial dan politik di Universitas Negeri Terbuka, dan telah menyelesaikan program Master of Business Administration di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPWI/JIMS serta program Certificate of Insurance di Glasgow College, Glasgow, Scotland. Menjabat sebagai Direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia sejak tahun 2008. Mulai bekerja di PT. Reasuransi Umum Indonesia (Persero) tahun 1977, dan dilanjutkan di PT. Reasuransi Internasional Indonesia (PT ReINDO) sejak tahun 1996. Beliau telah mengikuti berbagai macam seminar baik dalam maupun luar negeri.

Born in Jakarta in 1953, has obtained a degree in social science scholarship and politics at the State University, has completed the program as a Master of Business Administration at the School of Economics IPWI / JIMS program and Certificate of Insurance in Glasgow College, Glasgow, Scotland. Served as Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia since 2008 yr. Commenced working in PT. Reasuransi Umum Indonesia (Persero) in 1977, and continued in the PT. Reasuransi Internasional Indonesia (PT ReINDO) in 1996. He has been following various seminars both in and outside the country.



Widyawati, Ak, MBA, AAALJ
Direktur / Director

Lahir di Surabaya tahun 1962, Memperoleh gelar Akuntan pada Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) tahun 1989 dan Menyelesaikan Master of Business Administration di Central Queensland University di Australia tahun 1994. Menjabat sebagai Direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia sejak tahun 2002. Karir beliau dimulai di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) tahun 1983, dan mulai aktif di PT ReINDO pada tahun 1997. Disamping itu beliau juga aktif di Ikatan Akuntan Indonesia dan pengurus Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI).

Born in Surabaya in 1962, Graduate from the State College of Accountancy (STAN) in 1989 as an Accountant and Completed a Master of Business Administration at Central Queensland University in Australia in 1994. Served as a Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia since 2002. She began her career in the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 1983, and began her career in PT ReINDO in 1997. In addition she is also active in The Indonesia Institute of Accountants as well as a member of the management of General Insurance Association of Indonesia.

Profil Perusahaan

Company Profile

SEKILAS REINDO

PT Reasuransi Internasional Indonesia (PT.ReINDO) didirikan pada tanggal 12 November 1996 berdasarkan akta notaris Muhani Salim, SH Nomor 177 Tahun 1996 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-10869.HT.01.01.TH 1996. Izin usaha reasuransi diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 710/KMK.017/1996. ReINDO secara resmi memulai kegiatan operasionalnya pada tanggal 1 Januari 1997 dengan lokasi kantor di Jalan Salemba Raya Nomor 30 Jakarta Pusat.

PT. ReINDO didirikan dengan modal dasar Rp 250 miliar dan modal disetor Rp 62,5 milyar. Dalam upaya menjadikan PT. ReINDO semakin kuat dan memenuhi persyaratan regulasi, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa telah beberapa kali menyetujui peningkatan modal disetor melalui kapitalisasi cadangan umum dan pada posisi 31 Desember 2010 modal disetor telah menjadi Rp 200 milyar.

PT. ReINDO tidak melakukan pertanggungjawaban langsung (direct business) tetapi mengkhususkan diri sebagai penanggung ulang (professional reinsurance). PT. ReINDO merupakan salah satu perusahaan reasuransi di Indonesia yang menyediakan kapasitas reasuransi di pasar asuransi nasional maupun internasional dan sampai dengan saat ini menjadi market leader di pasar reasuransi nasional.

Sasaran usaha PT. ReINDO adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan pemerintah di bidang ekonomi pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang reasuransi dalam arti kata yang seluas-luasnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku dan Jenis pertanggungjawaban ulang yang disediakan oleh PT. ReINDO, meliputi Bisnis Reasuransi Jiwa, Bisnis Reasuransi Umum dan Bisnis Reasuransi Syariah.

COMPANY IN BRIEF

PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) was established on November 12, 1996 based on notarial deed Muhani Salim, SH No. 177 of 1996 and approved by the Ministry of Justice through the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-10869. HT.01.01.TH 1996. Reinsurance business license is obtained from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 710/KMK.017/1996. ReINDO officially started operations on January 1, 1997 with office locations in Jalan Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat.

ReINDO established with statutory capital of Rp 250 billion and paid up capital of Rp 62.5 billion. In an effort to make ReINDO stronger and meet regulatory requirements, Extraordinary General Shareholders Meeting have several times agreed to increase the paid up capital through capitalization of general reserves, and as of December 31, 2010 the paid up capital became Rp 200 billion.

ReINDO does not conduct direct insurance (direct business) but acts as a professional reinsurer. ReINDO is one of the reinsurance companies in Indonesia which provides reinsurance capacity for domestic and international insurance markets and has become the market leader in the domestic reinsurance market.

ReINDO's business objectives is to implement and support government policies in the economic sector of national development, especially in the field of reinsurance in accordance with regulatory requirements. Types of coverage provided by ReINDO, covering Life Reinsurance Business, General Reinsurance Business and Sharia Reinsurance Business.

Susunan Dewan Komisaris tahun 2010 sebagai berikut :

The Board of Commissioners in 2010 is as follows :

| | | |
|----------------------------|--------------------------------------|---|
| Komisaris Utama/Independen | Drs. Frans Wiyono | <i>President Commissioner/Independent</i> |
| Komisaris | Drs. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo | <i>Commissioner</i> |
| Komisaris | Seger Budiarjo, SE, MM | <i>Commissioner</i> |

Susunan Direksi tahun 2010 sebagai berikut :

The Board of Directors in 2010 is as follows :

| | | |
|----------------|----------------------------------|---------------------------|
| Direktur Utama | Drs. Setiawan, MBA., Dipl., Ins. | <i>President Director</i> |
| Direktur | M. Rusli, SIP, MBA., CFP®, QWP | <i>Director</i> |
| Direktur | Widyawati, Ak., MBA., AAAIJ | <i>Director</i> |

ReINDO SYARIAH

Unit usaha reasuransi syariah PT. ReINDO berdiri pada tahun 2004 berdasarkan risalah RUPS tanggal 19 Januari 2004, dan Perubahan Anggaran Dasar, Akta Notaris Muhani Salim, SH No.21 Tgl 27 Pebruari 2004, Keputusan Menteri Hukum dan Ham No. C.06472.HT.01.04.TH2004 tgl 16 Maret 2004 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 214/KM.6/2004 tgl 4 Juni 2004 tentang Izin Pembukaan Kantor Cabang dengan Prinsip Syariah kepada PT ReINDO

Sebagaimana yang diatur dalam regulasi, operasional unit usaha reasuransi syariah harus didampingi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang bertindak sebagai pengawas, penasehat dan pemberi saran kepada Direksi dan Kepala Divisi Reasuransi Syariah mengenai hal-hal yang terkait dengan prinsip-prinsip syariah. DPS merupakan badan independen di dalam perusahaan yang anggotanya berdasarkan surat rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN MUI) No. U-093/DSN-MUI/III/2010 dan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa pada tanggal 23 Juni 2010 dengan susunan sebagai berikut :

| | | |
|---------|--------------------------|-----------------|
| Ketua | Prof. DR. H. Umar Shihab | <i>Chairman</i> |
| Anggota | Drs. H. M. Ichwan Sam | <i>Member</i> |
| Anggota | Drs. Hasanudin, M. Ag | <i>Member</i> |

ReINDO SHARIA

ReINDO Sharia reinsurance business unit was established in 2004 based on the minutes of Annual General Meeting dated 19 January 2004, and changes of company article by Notarial deed Muhani Salim, SH No.21 Date 27 February 2004, Decree of the Minister of Law and Human Rights No. C.06472.HT.01.04.TH2004 Date 16 March 2004 and Minister of Finance Decree No. 214/KM.6/2004 Date 4 June 2004 on the permit with the opening of a Branch Office to Sharia Principles of PT Reasuransi Internasional Indonesia.

As stipulated in the regulations, the sharia reinsurance business must be accompanied by a Sharia Supervisory Board (DPS), which act as supervisors, advisors and providers of advice to the Directors and Head of Sharia Reinsurance Division on matters related to Islamic principles. DPS is an independent body within the company whose members are based on letters of recommendation from the National Sharia Board - Indonesian Council of Ulama (DSN-MUI) No. U-093/DSN-MUI/III/2010 and specified in the Extraordinary General Shareholders Meeting on June 23, 2010 with the following composition:

VISI, MISI, DAN TUJUAN PERUSAHAAN

□ VISI

Menjadi reasuradur terbesar, terkuat dan terpercaya bagi industri asuransi nasional yang mampu berperan di tingkat regional

□ MISI

ReINDO hadir sebagai penopang pertumbuhan industri asuransi nasional dan regional melalui jasa reasuransi dengan layanan terbaik, tata kelola usaha yang sehat serta memberi manfaat optimal bagi para stakeholders, termasuk pembangunan ekonomi nasional

□ TUJUAN

1. Menyelenggarakan kegiatan usaha jasa reasuransi dalam rangka turut membangun industri asuransi nasional yang sehat dan terpercaya
2. Sebagai suatu badan usaha berupaya untuk memberikan manfaat yang optimal bagi stake holders meliputi Pemerintah, Pemegang Saham, Pengurus dan Karyawan, Mitra Usaha, Industri maupun Masyarakat termasuk Pembangunan Ekonomi Nasional
3. Secara tidak langsung turut serta membantu pengelolaan devisa negara khususnya dalam turut menjaga balance of payment dari keuangan negara

VISION, MISSION AND GOALS

□ VISION

To be a leading, the strongest and trusted reinsurer in the national insurance industry and actively participate at the regional level.

□ MISSION

ReINDO exists to support the growth of the domestic insurance industry, by providing reinsurance products with quality service, good corporate governance as well as giving the optimum benefit to shareholders, and contributing to the development of the national economy.

□ GOALS

1. *Conducting reinsurance services to contribute to a healthy and trusted national insurance industry*
2. *Giving the optimum benefit to Stake holders; including the Government, Share holders, Management and Employees, the business partners, industry and Community, and the National Economic Development*
3. *Indirectly participate in foreign exchange management, especially to stabilise the balance of payments of the country.*

TEKNOLOGI INFORMASI

Sasaran pokok Sistem Informasi Manajemen akan selalu diarahkan kepada :

- Penyajian data dan laporan melalui integrasi system dan otomatisasi serta menjamin akurasi dan ketepatan waktu dalam laporan manajemen
- Pengembangan system dalam upaya peningkatan efisiensi kerja
- Pengembangan teknologi informasi yang dilakukan berdasarkan IT Master Plan tahun 2009-2013.

Langkah-langkah pengembangan teknologi informasi yang telah dilakukan dan akan terus dikembangkan sesuai dengan tujuan perusahaan meliputi :

- Perencanaan dan peningkatan kemampuan infrastruktur PC client dan server
- Pemeliharaan dan pengembangan sistem aplikasi yang ada dan aplikasi baru
- Pemeliharaan dan peningkatan keamanan IT baik untuk resource IT, system aplikasi dan database
- Peningkatan kemampuan SDM tenaga IT
- Tersedianya Business Continuity Plan (BCP) guna menghadapi disaster yang bisa terjadi sewaktu-waktu

SUMBER DAYA MANUSIA

Strategi dasar perusahaan dalam Sumber Daya Manusia (SDM) adalah Pengembangan SDM sebagai kebutuhan. Melalui pencapaian sasaran dan strategi secara terencana, perusahaan akan memiliki jumlah dan komposisi personil yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dari waktu ke waktu sehingga kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan lancar.

INFORMATION TECHNOLOGY

Fundamental goal of Management Information Systems will always be directed to:

- *Data Presentation and reports through integration and automation systems and ensure the accuracy and timeliness of management reports*
- *Developing systems in order to increase work efficiency*
- *Development of information technology that is based on the IT Master Plan in 2009-2013.*

There were several important steps which had been taken and will continue to be developed in accordance with company objective includes :

- *Planning and infrastructure upgrades for client PC and server*
- *Maintenance and development of existing application systems and new applications*
- *Maintenance and improvement of IT security for IT resources, systems and database applications*
- *Increase the ability of IT human resources*
- *Availability of Business Continuity Plan (BCP) to anticipate disaster that could happen at any time*

HUMAN RESOURCES

Basic strategy of the company in Human Resources (HR) is the development of human resources as needed. Through the achievement of objectives and a planned strategy, the company will have the number and composition of personnel in accordance with the needs of the company from time to time so that the operational activities of the company can run smoothly.

Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan melalui berbagai jalur antara lain : tugas belajar program keahlian profesi ke luar negeri, program pengembangan manajemen, program pendidikan formal (S-2) dan seminar. Sebagai suatu investasi, perusahaan menganut asas :”training for the right man at the right time with the right purpose” sebagai kebijakan dasarnya. Untuk mencapai hasil yang optimal dari investasi yang dilakukan, setiap upaya pengembangan kompetensi karyawan dilakukan atas dasar penerapan asas tersebut diatas.

Increase in employee competence is done through various channels including: task learning programs to overseas professional expertise, management development programs, formal education program (Master Degree) and seminars. As an investment, the company adheres to the principle: “Training for the right man at the right time with the right purpose” as a basic policy. To achieve optimal results from the investments made, every employee’s efforts are conducted on the basis of the application of the principle mentioned above.

Sampai dengan akhir tahun 2010, PT. ReINDO telah memiliki tenaga ahli dari berbagai keahlian dan tingkatan sebagaimana ditampilkan pada tabel dibawah ini :

By the end of 2010, ReINDO has various professional staff with types of experties and levels as shown in the table below:

| <i>Gelar Profesi / Professional Title</i> | | <i>Jumlah Karyawan / Number of Employees</i> |
|---|---|--|
| ACII | <i>Associate of The Chartered Insurance Institute</i> | 11 |
| FLMI | <i>Fellow Life Management Institute</i> | 1 |
| CPLHI | <i>Certified Professional in Life and Health Insurance</i> | 5 |
| AAIK | <i>Ahli Asuransi Indonesia Kerugian / Certified Indonesia General Insurance</i> | 10 |
| AAIJ | <i>Ahli Asuransi Indonesia Jiwa / Certified Indonesia Life Insurance</i> | 7 |
| AAAIAK | <i>Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian / Associate in Indonesia General Insurance</i> | 12 |
| AAAIAJ | <i>Ajun Ahli Asuransi Indonesia – Jiwa / Associate in Indonesia Life Insurance</i> | 54 |
| FIIS | <i>Fellow of Islamic Insurance Society</i> | 3 |
| AIIS | <i>Associate of Islamic Insurance Society</i> | 11 |
| ASAI | <i>Associate of The Society of Actuaries of Indonesia</i> | 4 |
| AMII | <i>Associateship of The Malaysian Insurance Institute</i> | 2 |
| WMI | <i>Wakil Manager Investasi / Investment Manager</i> | 3 |
| QIA | <i>Qualified Internal Auditor</i> | 7 |

TINJAUAN INDUSTRI

Setelah terpuruk akibat resesi global tahun 2008, Industri asuransi di tanah air sudah kembali bangkit dan tumbuh cukup menggembirakan. Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin baik, kinerja industri ini juga makin baik. Dalam lima tahun terakhir industri asuransi tumbuh rata-rata diangka 20%. Sejak tahun 2005, kinerja industri asuransi nasional memberikan trend positif dengan pertumbuhan yang cukup tinggi. Setiap tahun pertumbuhan rata-rata premi bruto asuransi mencapai 23%, begitu pula dengan pertumbuhan aset sekitar 25% setiap tahun.

Ada sejumlah faktor yang membuat industri ini tumbuh pada 2010. Selain kondisi makro ekonomi yang semakin membaik dengan pertumbuhan Gross Domestic Bruto (GDP) tahun 2010 sebesar 6,1%, indeks saham gabungan (IHSG) mencapai 3.703, nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika yang relatif stabil, tingkat kesadaran masyarakat yang semakin tinggi bahwa asuransi tidak hanya melindungi mereka dari resiko kecelakaan maupun penyakit, tetapi bisa menjadi sarana investasi. Faktor lain yang mendukung tumbuhnya industri asuransi adalah karena penetrasi masih kecil yakni rata-rata 1,3% dibanding jumlah penduduk Indonesia sebesar 240 juta jiwa yang artinya masih banyak peluang yang belum tergarap melihat potensi pasarnya yang besar.

Pendapatan premi industri asuransi komersil, yang terdiri dari asuransi jiwa, umum dan reasuransi sepanjang tahun 2010 diperkirakan mencapai Rp. 112 triliun atau meningkat dari periode sebelumnya Rp. 90 triliun. Pendapatan premi masih didominasi jenis asuransi jiwa. Pendapatan premi asuransi jiwa (un-audited) di tahun 2010 mencapai Rp. 77 triliun, tumbuh 26% dibandingkan periode yang sama tahun lalu Rp. 61 triliun. Sedangkan pertumbuhan asuransi umum dan reasuransi mencapai 22% dari 28,8 triliun di tahun 2009 menjadi Rp. 35 triliun. Secara nasional tingkat penetrasi asuransi terhadap Gross Domestic Bruto (GDP) mencapai 1,75%. Ini didapat dari premi bruto yang mencapai Rp. 112 triliun dibagi GDP Rp. 6.422 triliun.

INDUSTRY OVERVIEW

After having a hard global recession of 2008, the insurance industry in this country is again performing well and growth is quite encouraging. In line with national economic growth which is improving the industry performance is also improving. In the last five years the insurance industry grew by an average of 20%. Since 2005, performance of the national insurance industry provides a positive trend with a relatively high growth. Each year an average growth of gross insurance premiums reached 23%, as well as the asset growth of about 25% every year.

There are a number of factors that made this industry grow in 2010. In addition to macroeconomic conditions getting better with the growth of Gross Domestic Product (GDP) in 2010 by 6.1%, composite stock index reached 3703, the rupiah against the U.S. dollar was relatively stable, the level of public awareness that insurance not only protects them from risk of accident or illness, but it could be a means of investment. Another factor that supports the growth of the insurance industry is that it is still small with a penetration of 1.3% compared to the total Indonesian population of 240 million people, which means there are still many untapped opportunities to see great market potential.

The Commercial insurance industry premium income, which consists of life insurance, and general and reinsurance throughout the year 2010 is estimated at Rp. 112 trillion, an increase from the previous period of Rp. 90 trillion. Pendapatan premium is still dominated by the type of life insurance. Life insurance premium income (un-audited) in 2010 reached Rp. 77 trillion, a growth of 26% over the same period last year of Rp. 61 trillion. While growth in general insurance and reinsurance reached 22% of the 28.8 trillion in 2009 to Rp. 35 trillion. Nationally, insurance penetration rate of Gross Domestic Product (GDP) reached 1.75%. This is obtained from gross premiums of Rp. 112 trillion divided by GDP Rp. 6.422 trillion.

Instrumen deposito masih menjadi favorit investasi bagi perusahaan asuransi umum dan reasuransi. Nilai portofolio deposito asuransi umum dan reasuransi mencapai Rp. 13,7 triliun atau 39,5% dari total investasi mereka di tahun 2010. Selain deposito, instrumen berjangka pendek dan likuid seperti saham dan deposito juga disukai oleh asuransi umum dan reasuransi. Setelah deposito, instrumen saham menduduki posisi nomor dua portofolio asuransi umum dan reasuransi dengan nilai investasi mencapai Rp. 6,8 triliun atau 19,6% dari total investasi industri asuransi umum dan reasuransi sedangkan tahun 2009, saham hanya menempati posisi lima dibawah investasi deposito, penyertaan langsung, reksadana, dan Surat Utang Negara (SUN) dan seiring dengan prestasi indeks harga saham gabungan (IHSG) yang meningkat 46% sepanjang tahun 2010, menjadikan portofolio saham dilirik pelaku asuransi umum dan reasuransi. Sementara portofolio investasi ketiga terbesar sepanjang 2010 adalah reksadana dengan nilai Rp.5,9 triliun. Reksadana mengambil porsi 17,2% dari total investasi Rp. 34,7 triliun.

Total investasi perusahaan asuransi jiwa ditahun 2010 mencapai Rp. 168,02 triliun. Sedangkan non investasi mencapai Rp. 15,07 triliun, sehingga total asset industri asuransi jiwa diperkirakan mencapai Rp. 183,09 triliun. Portofolio investasi 5 besar masih diduduki oleh reksadana, saham, Surat Utang Negara (SUN), deposito, dan obligasi. Investasi pada jenis reksadana mencapai Rp. 54,76 triliun atau mengambil bagian 32,6% dari total portofolio. Sedangkan saham mencapai Rp. 38,2 triliun atau setara 22,8% dari total investasi asuransi jiwa. Untuk SUN, deposito, obligasi, dan MTN (medium term notes), penempatan investasi masing-masing mencapai Rp. 29,54 triliun, Rp. 20,23 triliun dan Rp. 12,76 triliun. Porsi investasi saham mengalami peningkatan tertinggi dibandingkan tahun 2009. Investasi pada instrumen saham naik 47,7% dari sebelumnya Rp. 25,88 triliun menjadi Rp. 38,23 triliun. Peningkatan kedua adalah obligasi dan MTN, dengan rasio peningkatan 38,3% dari tahun 2009 Rp. 9,23 triliun menjadi Rp. 12,76 triliun.

Deposit instruments is still a favorite investment for general insurance and reinsurance companies. The Value of the portfolios of the general insurance and reinsurance deposits reached Rp. 13.7 trillion or 39.5% of their total investment in 2010. Besides deposits, short term and liquid instruments such as shares and deposits are also favored by the general insurance and reinsurance companies. After deposits, the instrument stocks ranked number two in the general insurance and reinsurance portfolio with an investment value of the Rp. 6.8 trillion or 19.6% of the total investments of the general insurance and reinsurance industry, while in 2009, shares of only five ranked below investment deposits, direct investments, mutual funds, and Government Securities and in line with the achievement composite stock price index, which increased 46% during the year 2010. While the investment portfolio throughout 2010 is the third largest by value Rp.5,9 trillion. Mutual funds accounted for 17.2% of the total investment of Rp. 34.7 trillion.

Total investment in life insurance companies in 2010 reached Rp. 168.02 trillion. While non-investment reached Rp. 15.07 trillion, bringing the total assets of the life insurance industry are estimated to reach Rp. 183.09 trillion. The Big 5 investment portfolio is still occupied by mutual funds, stocks, government bonds (SUN), deposits, and bonds. Investments in mutual funds types of Rp. 54.76 trillion or 32.6% taking part of the total portfolio. While the stock reached Rp. 38.2 trillion or equivalent to 22.8% of total life insurance investment. For SUN, deposits, bonds, and MTN (medium term notes), the placement of each investment reached Rp. 29.54 trillion, Rp. 20.23 trillion and Rp. 12.76 trillion. The portion of equity investment showed the highest increase compared to the year 2009. Investments in instruments stocks rose 47.7% from Rp. 25.88 trillion to Rp. 38.23 trillion. The second improvement is the bonds and MTN, with the ratio increasing from 38.3% in 2009 to Rp. 9.23 trillion to Rp. 12.76 trillion.

“Untuk industri asuransi syariah, jumlah kekayaan asuransi dengan prinsip syariah mengalami pertumbuhan 47,63% dari tahun 2009 Rp. 3,02 triliun menjadi Rp. 4,46 triliun ditahun 2010. Dimana kekayaan asuransi jiwa syariah mencapai Rp. 3,27 triliun atau meningkat 54,24% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp. 2,12 triliun sedangkan asuransi umum dan reasuransi syariah mencapai Rp. 1,19 triliun atau meningkat 31,78% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp.903 miliar.

Premi asuransi jiwa syariah tahun 2010 mencapai Rp. 2,53 triliun atau 3,25% dari total premi bruto asuransi nasional sebesar Rp. 77,67 triliun. Untuk premi asuransi umum dan reasuransi syariah mencapai Rp. 699,94 miliar atau 2,33% dari total premi bruto industri Rp. 30,02 triliun. Klaim bruto syariah tahun 2010 mencapai 1,33 triliun, terdiri dari asuransi jiwa syariah Rp. 910 miliar, dan asuransi umum dan reasuransi syariah Rp. 422 miliar. Sementara, investasi industri asuransi komersil berbasis syariah sepanjang tahun 2010 mencapai Rp. 3,34 triliun, naik dari periode sebelumnya sebesar Rp. 2,09 triliun. Investasi jenis asuransi jiwa Rp. 2,53 triliun dan investasi asuransi umum dan reasuransi syariah mencapai 805 miliar.

Namun jika dibandingkan dengan industri asuransi secara keseluruhan, prestasi asuransi syariah masih minim. Dari total market share aset industri asuransi Rp. 224,90 triliun, syariah hanya berkontribusi 1,98% kekayaan, atau mencapai 4,46 triliun. Dimana industri asuransi jiwa syariah mengambil porsi 1,79% dari total aset Rp. 183,09 triliun. Untuk porsi asuransi umum dan reasuransi mencapai 2,84% dari total aset industri Rp. 41,81 triliun.

Selain angka-angka yang disajikan diatas, tidak bisa dipungkiri bahwa perkembangan dan kesuksesan industri asuransi tidak lepas dari faktor kebijakan pemerintah sebagai regulator. Pemerintah atau regulator diharapkan terus mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan tujuan industri asuransi dengan tetap melindungi kepentingan masyarakat.

For the sharia insurance industry, the amount of property insurance with Sharia principles has grown 47.63% from 2009 Rp. 3.02 trillion to Rp. 4.46 trillion in 2010. The wealth of sharia life insurance reached Rp. 3.27 trillion, an increase of 54.24% compared to the year 2009 amounting to Rp. 2.12 trillion, while the general insurance and reinsurance sharia reached Rp. 1.19 trillion, an increase of 31.78% compared to the year 2009 amounting to Rp. 903 billion.

Sharia life insurance premiums in 2010 reached Rp. 2.53 trillion or 3.25% of total national insurance gross premiums amounted to Rp. 77.67 trillion. The general insurance and reinsurance premiums reached Rp. 699.94 billion or 2.33% of total gross premiums of Rp.30.02 trillion. Sharia gross claims in 2010 reached Rp.1.33 trillion, consisting of life insurance sharia Rp. 910 billion, and general insurance and reinsurance sharia Rp. 422 billion. Meanwhile, investment in Sharia-based commercial insurance industry during the year 2010 reached Rp. 3.34 trillion, up from prior periods amounted to Rp. 2.09 trillion. Investment type life insurance Rp. 2.53 trillion and investment in general insurance and reinsurance companies reached Rp.805 billion.

Compared with the insurance industry as a whole, the achievement of Sharia insurance is still small. Of the total market share of the insurance industry assets of Rp. 224.90 trillion, sharia contributed only 1.98% of wealth, or to reach Rp. 4.46 trillion. Where the Sharia insurance industry accounted for 1.79% of total assets of Rp. 183.09 trillion. The portion of general insurance and reinsurance reached 2.84% of total industry assets of Rp. 41.81 trillion.

In addition to the figures presented above, it cannot be denied that the development and success of the insurance industry cannot be separated from government policy factor as a regulator. Government or the regulator is expected to continue to issue policies that are consistent with the objectives of the insurance industry while protecting the interests of society.

TINJAUAN KINERJA USAHA TAHUN 2010

Realisasi per 31 Desember 2010 sudah menerapkan Pernyataan Standard Akutansi Keuangan (PSAK) No. 108, sedangkan posisi per 31 Desember 2009 dilakukan re-stated (penyajian kembali) sesuai PSAK No.108, dengan penjelasan sebagai berikut :

Neraca

Laporan neraca perusahaan (ReINDO) merupakan gambaran dari aset, kewajiban dari seluruh kekayaan dan kewajiban yang dikelola yang terdiri dari konvensional, pengelola dan peserta syariah. Dana tabarru' yang selama ini disajikan di sisi ekuitas (ekuitas peserta) direklasifikasi sebagai akun tersendiri. Jumlah aktiva pada tahun 2010 sebesar Rp. 922.17 miliar, naik 22,48% dari tahun 2009 sebesar Rp. 752.92 miliar. Berikut ini uraian singkat pos-pos neraca posisi 31 Desember 2010.

Realisasi nilai investasi pada tahun 2010 sebesar Rp. 698.57 miliar, naik 28,57% dari tahun 2009 sebesar Rp. 543.35 miliar. Realisasi piutang dan utang usaha pada tahun 2010 masing-masing sebesar Rp. 169 miliar dan Rp. 43 miliar, naik masing-masing 5,21% dan 31,64% dari piutang dan utang usaha pada tahun 2009. Jumlah cadangan teknik pada tahun 2010 sebesar Rp. 465 miliar, naik 17,19% dari tahun 2009 sebesar Rp. 397 miliar. Jumlah ekuitas perusahaan pada tahun 2010 sebesar Rp. 346 miliar, naik 25,68% dari tahun 2009 sebesar Rp. 276 miliar.

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi perusahaan (ReINDO) merupakan gambaran dari pendapatan dan biaya yang berasal dari ReINDO konvensional ditambah syariah pengelola. Hasil usaha pada tahun 2010 menunjukkan pencapaian laba bersih sebesar Rp. 61 miliar, naik 53,58% dari tahun 2009 sebesar Rp. 40 miliar. Berikut ini uraian singkat pos-pos laba rugi tanggal 31 Desember 2010.

BUSINESS PERFORMANCE REVIEW IN 2010

As of December 31, 2010 Statement Of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 108 was adopted, while the position as of December 31, 2009 was re-stated (restatement) in accordance with PSAK No.108, with the following explanation:

Balance Sheet

The consolidated balance sheet (ReINDO) is an illustration of the assets, liabilities and obligations of all the wealth which consists of conventional managed, managers and participants of sharia. Tabarru Fund 'which has been presented on the equity (equity participant) reclassified as separate. Total assets in 2010 amounted to Rp. 922.17 billion, up 22.48% from the year 2009 amounting to Rp. 752.92 billion. The following is a brief description of balance sheet items as at 31 December 2010.

Actual investment value in 2010 amounted to Rp.698.57billion,up28.57%fromtheyear2009amountingto Rp. 543.35 billion. The realization of accounts receivable and accounts payable in the year 2010 amounting to Rp. 169 billion and Rp. 43 billion, up respectively 5.21% and 31.64% of accounts receivable and accounts payable in 2009. Total technical reserves in 2010 amounted to Rp. 465 billion, up 17.19% from the year 2009 amounting to Rp. 397 billion. Total equity in 2010 amounted to Rp. 346 billion, up 25.68% from the year 2009 amounting to Rp. 276 billion.

Income Statements

Consolidated income statement (ReINDO) is a description of revenues and expenses derived from conventional and sharia as manager. Business results in 2010 showed a net profit of Rp. 61 billion, up 53.58% from the year 2009 amounting to Rp. 40 billion. The following is a brief description of items of income of 31 December 2010.

Pendapatan usaha utama perusahaan bersumber dari pendapatan underwriting. Realisasi pencapaian pendapatan underwriting pada tahun 2010 mencapai Rp. 743 miliar atau naik 17,64% dari tahun 2009 sebesar Rp. 631 miliar. Sedangkan untuk beban underwriting tercatat realisasi beban underwriting tahun 2010 mencapai Rp. 691 miliar, naik 19,17% dari tahun 2009 sebesar Rp.580 miliar.

The company's main business revenue comes from underwriting income. Actual achievement of underwriting income in 2010 reached Rp. 743 billion or an increase of 17.64% from the year 2009 amounting to Rp. 631 billion. As for the actual underwriting expenses recorded underwriting expenses in 2010 reached Rp. 691 billion, up 19.17% from the year 2009 amounted to Rp.580 billion.

Sumber pendapatan kedua bagi perusahaan adalah bersal dari hasil investasi, hasil investasi tersebut berasal dari bunga deposito, saham, obligasi, surat utang negara, reksadana, deviden, dan investasi lainnya. Realisasi hasil investasi tahun 2010 sebesar Rp. 58 miliar, naik 40,71% dari tahun 2009 sebesar Rp. 41 miliar.

The second source of revenue for the company came from investment results, the results of this investment originated from the combination of deposit, stocks, bonds, government securities, mutual funds, dividends, and other investments. Realized investment in 2010 amounted to Rp. 58 billion, up 40.71% from the year 2009 amounting to Rp. 41 billion.

Rasio Solvabilitas

Solvability Ratio

Evaluasi tingkat kesehatan perusahaan dilakukan dengan berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 sebagaimana perubahannya dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 dan peraturan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Lembaga Keuangan (Bapepam LK) No. 02/BL/2009.

Evaluation conducted by the company health level based on the Decree of the Minister of Finance Decree. 424/KMK.06/2003 September 30, 2003 as amendment in the Regulation of the Minister of Finance Decree. 135/PMK.05/2005 and regulations of the Capital Market Supervisory Agency of Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam LK) No. 02/BL/2009.

Batas Tingkat Solvabilitas (Risk Based Capital / RBC) pada 31 Desember 2010 mencapai 151,87% masih diatas persyaratan minimal RBC sebesar 120%, dan naik 3,62% dibandingkan dengan tingkat RBC pada 31 Desember 2009 sebesar 146,56%.

Solvency Margin (Risk Based Capital / RBC) on 31 December 2010 reached 151.87%, still above the minimum requirement of 120% RBC, and increase 3.62% compared with the level of RBC on December 31, 2009 amounted to 146.56%.

Kinerja Usaha ReINDO Syariah

Business Performance ReINDO Sharia

Dengan diberlakukannya PSAK No. 108 mulai tahun 2009, maka gross premi / kontribusi peserta tidak dapat digabungkan dengan gross premi reasuransi konvensional, namun sebagai pengelola, pencapaian bisnis reasuransi syariah pada tahun 2010 sangat baik.

With the enactment of PSAK No. 108 from 2009, the gross premiums / contributions participants can not be combined with conventional reinsurance gross premiums, but as the manager; the achievement of Sharia reinsurance business in 2010 is very good.

Jumlah Aset ReINDO syariah tahun 2010 sebesar Rp. 165 miliar, naik 44,30% dari tahun 2009 sebesar Rp. 114 miliar. Jumlah ekuitas pada akhir tahun 2010 mencapai Rp. 73 miliar, naik 84,04% dari tahun 2009 sebesar Rp. 40 miliar. Nilai investasi syariah pada tahun 2010 mencapai Rp. 154 miliar, naik 53,96% dari tahun 2009 sebesar Rp. 100 miliar.

Total Assets ReINDO sharia in 2010 amounted to Rp. 165 billion, up 44.30% from the year 2009 amounting to Rp. 114 billion. Total equity at end of year 2010 reached Rp. 73 billion, up 84.04% from the year 2009 amounting to Rp. 40 billion. Sharia investment value in 2010 reached Rp. 154 billion, up 53.96% from the year 2009 amounting to Rp. 100 billion.



ReINDO menyadari pentingnya praktek tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance / GCG) sebagai perangkat untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan kepada stakeholders. Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola GCG sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi. Hasil assessment GCG untuk tahun 2010 dilakukan oleh konsultan independen Sodiq, Purwoko Associate (SPA Consulting) yang memberikan penilaian bahwa ReINDO telah membuktikan komitmen ReINDO terhadap GCG dengan memiliki kecukupan system dan infrastruktur yang mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG.

Pedoman GCG yang telah dimiliki perusahaan diantaranya Panduan GCG (GCG Code), Pedoman Komisaris dan Direksi (Board Manual) dan Kode Etik (Code of Conduct).

DEWAN KOMISARIS

Komisaris merupakan organ perusahaan yang berfungsi untuk melakukan pengawasan serta memberikan nasehat kepada direksi dalam menjalankan kepengurusan perusahaan. Komisaris juga memiliki fungsi untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik good corporate governance yang diterapkan perusahaan dan apabila dinilai perlu, dapat melakukan penyesuaian berdasarkan kebutuhan perusahaan.

Prosedur penetapan Dewan Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 3 Maret 2009, dan RUPSLB juga menetapkan Drs. Frans Wiyono sebagai Komisaris Independen disamping jabatannya sebagai Komisaris Utama. Risalah RUPSLB ini telah disahkan oleh notaris Muhani Salim, SH dengan akta Nomor 1 tanggal 1 April 2009. sedangkan nilai remunerasi untuk tahun 2010 ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010.

ReINDO realize the importance of good corporate governance (GCG) as a tool to improve corporate performance and accountability to stakeholders. In applying the principles of GCG, corporate management has taken steps to promote and manage the GCG as an important part of culture and corporate values to be adopted by all employees at all levels of the organization. GCG assessment results for 2010 conducted by independent consultants Sodiq, Purwoko Associate (SPA Consulting) which provide an assessment that has proven ReINDO commitment to GCG by having adequate systems and infrastructure that supports the implementation of GCG principles.

The Company complies with GCG guidance such as GCG Code, Code Commissioner and the Board of Directors (Board Manual) and the Code of Conduct

BOARD OF COMMISSIONERS

Commissioner is a company organ whose function is to supervise and provide advice to the directors in running the company. Commissioner also has functions for monitoring the effectiveness of good corporate governance practices in the company and that it is applied and if judged necessary, to make adjustments based on company needs.

The Board of Commissioners determines procedures based on the decision of the Extraordinary General Shareholders Meeting, March 3, 2009, notarial deed Muhani Salim, SH No. 1 dated April 1, 2009. and which also appointed Drs. Frans Wiyono as an Independent Commissioner in addition to his position as President Commissioner. While the value of remuneration for the year 2010 set in the General Shareholders Meeting on June 23, 2010.

Untuk memantau pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mengadakan pertemuan secara berkala baik secara internal Dewan Komisaris maupun dengan Direksi guna membicarakan strategi serta mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

DIREKSI

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

Prosedur penetapan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2008. Risalah RUPSLB ini telah disahkan oleh notaris Muhani Salim, SH dengan akta Nomor 6 tanggal 17 Juli 2008. Sedangkan nilai renumerasi untuk tahun 2010 ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 23 Juni 2010.

Direksi mengadakan rapat berkala untuk memantau perkembangan usaha dan kinerja perseroan. Dalam rapat-rapat tersebut direksi membahas kinerja operasional dan keuangan serta pengembangan bisnis perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pejabat Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Sdr. Widyawati, Ak, MBA, AAAIJ disamping jabatannya sebagai Direktur Operasional dan Investasi.

Tugas utama dari Sekretaris Perusahaan adalah memastikan bahwa perusahaan telah mematuhi dan mentaati hukum, peraturan dan ketentuan yang berlaku dari regulator. Selain itu, Sekretaris perusahaan berfungsi sebagai juru bicara dalam mengkomunikasikan kebijakan-kebijakan dan pencapaian perusahaan kepada stakeholders.

The Board of Commissioners hold regular meetings both internally and with the Board of Directors to discuss strategies and evaluate the company's overall performance.

BOARD OF DIRECTORS

Directors is an organ of the company fully responsible for the management company for the purposes and objectives of the enterprise and represents the company both within and outside the court according to provisions of the Articles of Association.

The Board of directors determination procedures based on the decision of the Extraordinary General Shareholders Meeting, June 26, 2008 with Notarial deed Muhani Salim, SH No. 6 dated July 17, 2008. While the value of remuneration for the year 2010 set in the General Shareholders Meeting on June 23, 2010.

Board of Directors meets regularly to monitor the development of business and company performance. In these meetings the directors monitor the operational and financial performance and business development of the company.

CORPORATE SECRETARY

Corporate secretary of the company is currently held by Ms. Widyawati, Ak, MBA, AAAIJ addition to her position as Director of Operations and Investment.

The main duties of the Secretary of the Company is to ensure that the company has complied with and obey the laws, rules and regulations of the regulator. In addition, the Secretary serves as a spokesperson for the company in communicating the policies and achievements of the company to stakeholders.

AUDITOR EKSTERNAL

Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 Juni 2010 menyerahkan penunjukan auditor eksternal kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris menetapkan Kantor Akuntan Publik Mucharam dan Amron untuk menjadi auditor eksternal perusahaan untuk tahun buku 2010.

SATUAN PENGAWASAN INTERN

ReINDO memiliki organ yang berfungsi sebagai pengawasan dan pengendalian internal perusahaan yaitu Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi ReINDO.

Satuan Pengawasan Intern melaksanakan tugasnya secara independen dan obyektif tanpa pengaruh atau tekanan dari semua tingkatan manajemen, Direksi telah menetapkan Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) yang mengatur kewenangan, tanggung jawab, komunikasi, profesionalisme, kompetensi, kode etik dan sikap mental Auditor.

Aktivitas pengawasan dan pengendalian internal dilaksanakan berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan yang didukung oleh Kebijakan Pengawasan Intern setiap tahunnya. Sepanjang tahun 2010, Satuan Pengawasan Intern telah melaksanakan Pengawasan terhadap seluruh Unit Kerja berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan. Setiap Laporan Hasil Pemeriksaan memberi rekomendasi pemeriksaan yang disampaikan kepada Direktur Utama, untuk kemudian ditindak-lanjuti oleh unit terkait dalam pelaksanaannya.

EXTERNAL AUDITOR

General Meeting of Shareholders on June 26, 2010 handed over the appointment of external auditors to the Board of Commissioners and Board of Commissioners set a public accounting firm Mucharam and Amron to be a firm of external auditors for the fiscal year 2010.

INTERNAL AUDIT UNITS

ReINDO have an organ that functions as an oversight on the internal controls of company, based on the Decree of Director on the Organizational Structure.

Internal Audit perform their duties independently and objectively without any influence or pressure from all levels of management, the Board of Directors has established the Internal Audit Charter that governs the authority, responsibility, communication, professionalism, competence, codes of conduct and mental attitude of Auditors.

Supervision and internal control activities implemented under the Annual Work Program which is supported by the Internal Control Policy. During the year 2010, the Internal Audit Unit has conducted oversight of all work units based on the Annual Work Program. Each Audit Reports recommends the examination submitted to the President Director, and then followed up by the unit involved in implementation.

RISIKO USAHA

Dalam kegiatan usaha ReINDO menghadapi bermacam-macam risiko yang ada dalam dunia usaha. jenis-jenis risiko yang dihadapi yaitu :
Risiko Keuangan (Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Piutang dan Risiko Permodalan)

- Risiko Keuangan, menerapkan kebijakan yang ketat dan melalui Standard Operating Procedure yang jelas dan terarah.
- Risiko Pasar, melakukan secara rutin penyesuaian nilai terhadap pasar (mark to market)
- Risiko likuiditas, melaksanakan fungsi transaksi, fungsi berjaga-jaga dan fungsi spekulasi dengan baik.
- Risiko Piutang, meningkatkan collection ratio.
- Risiko Permodalan, Pemenuhan persyaratan permodalan yang ditentukan oleh regulator (PP No. 39/2008 dan PP No. 81/2008).

Risiko Operasional (Risiko Underwriting, Risiko SDM, Risiko Teknologi dan Sistem)

- Risiko Underwriting, pengelolaan risiko sesuai dengan kebijakan underwriting yang ketat.
- Risiko SDM, perhatian khusus manajemen dalam hal pengelolaan SDM serta meningkatkan produktivitas karyawan.
- Risiko Tekonologi dan Sistem, digunakan teknologi yang terintegrasi dan modern sesuai dengan kondisi operasi perusahaan.

Risiko Strategis (Risiko Bisnis, Risiko Transaksi Strategis)

- Risiko Bisnis, dikelola secara professional, dengan demikian dapat meningkatkan hasil korporat berupa nilai perusahaan dan kekayaan pemegang saham. Ukuran risiko bisnis berupa leverage operasi yaitu ratio antara perubahan laba dengan perubahan produksi.
- Risiko Transaksi Strategis, telah dikelola secara professional agar dapat meningkatkan hasil korporat maupun strategis sebagai akibat perusahaan akan melakukan transaksi strategis berupa penambahan modal, penyertaan modal dari pihak ke III, merger, akuisisi dan spin off yang menyebabkan perubahan yang sangat strategis pada perusahaan.

BUSSINESS RISKS

ReINDO operations faced various risks that exist in the reinsurance business. The types of risks faced are :

Financial Risk (Market Risk, Liquidity Risk, Receivables and Capital Risk)

- Financial Risks, implement strict policies and Standard Operating Procedures that are clear and focused.*
- Market Risk, perform routine adjustments to market value (mark to market).*
- Liquidity Risk, carry out the transaction functions, guard the functions againts speculation.*
- Receivables Risk, improve collection ratio.*
- Capital Risk, Fulfillment capital requirements set by the regulator (PP No. 39/2008 and PP. 81/2008).*

Operational Risks (Underwriting Risks, Human Resource Risks, IT risks)

- Underwriting Risk, risk management in accordance with strict underwriting policy.*
- Human Resources Risks, management attention in terms of human resource management and increase employee productivity.*
- IT Risks, the integrated use of modern technology in accordance with the company operating conditions.*

Strategic Risks (Bussiness Risks, Strategic Transaction Risks)

- Business Risks, professionally managed, thereby increasing the corporate form of enterprise value and shareholder wealth. The size of the business risk of operating leverage is the ratio between changes in earnings with changes in production.*
- Strategic Transaction Risks, has been managed professionally in order to increase corporate and strategic outcome as a result the company will conduct a strategic transaction in the form of additional capital, the investment from third party, mergers, acquisitions and spin-off that causes changes is very strategic to the company.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility / CSR) bukanlah hal yang baru bagi ReINDO. ReINDO terus berperan aktif melaksanakan program-program yang memberikan manfaat kepada masyarakat luas. CSR merupakan bentuk nyata kepedulian perusahaan terhadap lingkungan di sekitarnya.

Program CSR ReINDO ditujukan untuk kegiatan seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, lingkungan dan bahkan sosial budaya dan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan CSR, ReINDO melakukan kerjasama dengan lembaga swadaya masyarakat, institusi pendidikan dan badan sosial dengan berbagai kegiatan diantaranya :

- Program magang bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan dan Mahasiswa
- Pembangunan sarana ibadah dan sekolah
- Donor darah
- Bakti sosial
- Bea Siswa
- Zakat

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Dalam upaya melaksanakan prinsip keterbukaan informasi, perusahaan telah menyediakan sarana untuk mendapatkan data dan informasi secara langsung melalui media internet atau website dengan alamat www.reindo.co.id atau melalui email cosecretary@reindo.co.id. Sedangkan untuk media cetak, perusahaan menerbitkan Buletin Reinfokus yang terbit setiap triwulan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Social Responsibility (CSR) is not a new concept for ReINDO. ReINDO will continue to actively implement programs that provide benefits to the community. CSR is a form of real concern for the environment surrounding the company.

The ReINDO CSR program is intended for activities such as education, health, economic, environmental and socio-cultural development and to support the implementation of CSR, ReINDO has cooperated with nongovernmental organizations, educational institutions and social agencies carrying out some activities such as :

- *Apprenticeship programs for students and vocational high school students.*
- *Development of Worship and Schools*
- *Blood Donors*
- *Social Activities*
- *Scholarships*
- *Zakat*

COMPANIES INFORMATION AND DATA ACCESS

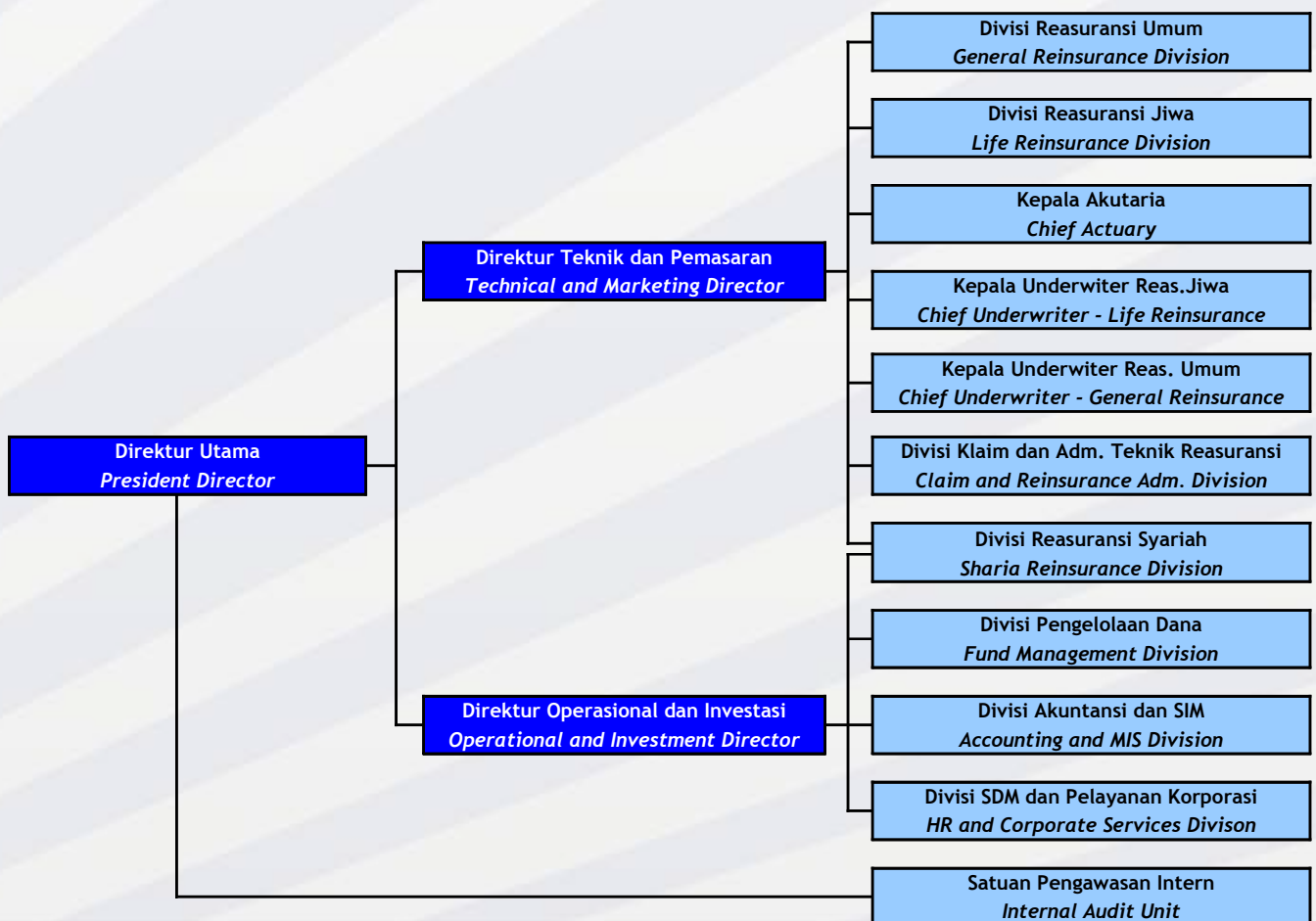
In an effort to implement the principles of transparency, the company has provided the means to obtain data and information directly through the internet on website www.reindo.co.id or email cosecretary@reindo.co.id. As for print media, the company issues a bulletin named Reinfokus which is published every quarter.

Struktur Organisasi

Organization Structure

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





Dari kiri ke kanan / *From left to right*

1. Fanra Budiman Arief, S.Si, M.Com, ASAI, AAI-J, AIIS
Chief Underwriter Reasuransi Jiwa / *Chief Underwriter Life Reinsurance*
2. Adi Pramana, ST, ACII
Chief Underwriter Reasuransi Umum / *Chief Underwriter General Reinsurance*
3. Drs. Amos Napitupulu, ASAI., AAAI-J
Kepala Divisi Reasuransi Jiwa / *Life Reinsurance Division Head*
4. Ir. A. Sya'roni
Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Korporasi / *Human Resources and Corporate Services Division Head*
5. Syafrizal, SE., AAAIK
Kepala Divisi Klaim & Administrasi Teknik Reasuransi / *Claim & Reinsurance Technical Administration Division Head*
6. dr. Meyvita B. Husman, MPH (HPE), AAAI-J, FLMI, CPFS, ACS, ARA, AFISI, UND
Kepala Divisi Reasuransi Syariah / *Shari'a Reinsurance Division Head*
7. Eko Supriyanto Hadi, SE., Ak., AAAI-J
Kepala Divisi Pengelolaan Dana / *Fund Management Division Head*
8. Nod A. Rachman, SE, Ak, MM, QIA
Kepala Divisi Akuntansi & SIM / *Accounting & MIS Division Head*
9. Drs. Didi Tarmidi, MM, QIA
Staf Ahli Direksi / *Senior Assistant*
10. Robert Tampubolon, SE, MSi, QIA, AAI-K, AIIS, CPLHI, ICPU, QIP
Kepala Satuan Pengawasan Intern / *Chief of Internal Audit*
11. Kocu Andre Hutagalung, S.Si, M.Si, ACII
Kepala Divisi Reasuransi Umum / *General Reinsurance Division Head*

Kepala Departemen Department Head



Dari kiri ke kanan / *From left to right*

1. Imam Hidajat, SE
Kepala Departemen Pelayanan Korporasi / *Corporate Services Dept Head*
2. Rudy Tjahjono, SE, AAAI-J
Kepala Departemen Akuntansi Keuangan & Utang Piutang / *Financial & Receivable Payable Accounting Dept. Head*
3. Ir. Jesa Ariawan
Kepala Departemen SIM / *Management Information System Dept Head*
4. Tavip Gamalsyah, SE MBA
Staf Ahli Divisi SDM & PK / *Senior Assistant Human Resources and Corporate Services Division*
5. Ir. Dody Hodyanto
Staf Ahli Divisi Akuntansi & SIM / *Senior Assistant for Accounting & MIS Division*
6. Madi Sumardi, SE, Ak, MM, QIA, CPFS, AAI-J, FIIS, SAS, WMI
Kepala Departemen Akuntansi dan Keuangan Syariah / *Shari'a Accounting and Finance Dept Head*
7. Septi T. Dewi, S.Sos, QIA, CPLHI
Auditor / *Auditor*
8. Heru Boediono, SE, AAI-J
Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang / *Credit Control Dept Head*
9. David Sy., SE, Ak, MM
Kepala Departemen Investasi & Keuangan / *Investment & Settlement Dept Head*



Dari kiri ke kanan / *From left to right*

1. Amir Muda Lumban Tobing, SE, Ak, ACII
Kepala Departemen Pengelolaan Produk Reasuransi Umum / *Product Management General Reinsurance Dept. Head*
2. Fitris Dinarwan, ST, ACII
Kepala Departemen Treaty / *Treaty Dept Head*
3. Rita Sari, SH, MM, AAAI-K
Kepala Pelaksana Operasional Bisnis Run Off / *Run Off Business Operation Head*
4. Abdul Mulki, SE, ACII, FIIS
Kepala Departemen Reasuransi Umum Syariah / *Shari'a General Reinsurance Dept Head*
5. Adhi Saptoto, STP, AAAI-K
Kepala Departemen Klaim Reasuransi Umum / *General Reinsurance Claim Dept. Head*
6. Mardian Adhitya, SE, ACII
Kepala Departemen Underwriting Marine & Aviation / *Marine & Aviation Underwriting Dept. Head*
7. Ir. Endang Wulandari, AAAI-J, AIIS
Kepala Pelaksana Operasional BPPDAN / *BPPDAN Operational Head*
8. Arie Surya Anugraha, STP, AAAI-K
Kepala Departemen Pemasaran Reasuransi Umum / *General Reinsurance Marketing Department Head*
9. M. Mabror, SE, MM
Kepala Departemen Administrasi Reasuransi Umum / *General Reinsurance Administration Dept. Head*
10. Ir. Edy Yuvera
Kepala Departemen Underwriting Non Marine / *Non Marine Underwriting Dept. Head*

Kepala Departemen Department Head



Dari kiri ke kanan / *From left to right*

1. M. Fajri Arnianto, S.Si, AAAI-J, AIIS
Kepala Departemen Reasuransi Jiwa Syariah / *Shari'a Life Reinsurance Dept Head*
2. Ardi Kusriadi, S.Sos, Msi, AAAI-J
Kepala Departemen Pemasaran Reasuransi Jiwa / *Life Reinsurance Marketing Dept Head*
3. Drs. Bambang Irianto, ASAI, AAAI-J
Kepala Departemen Klaim dan Administrasi Reasuransi Jiwa / *Claim and Life Reinsurance Administration Dept Head*
4. Nico Demus, S.Si, M.Si, AAAI-J, ASAI
Kepala Departemen Pengelolaan Produk Reasuransi Jiwa / *Product Management Life Reinsurance Dept. Head*
5. Radix Yunanto, ST, MM, AAI-J
Kepala Departemen Underwriting Reasuransi Jiwa / *Life Reinsurance Underwriting Dept Head*



Dari kiri ke kanan / *From left to right*

1. Novis Asria, ST, MM, AAI-J, CPFS, AFSI, ACII, WMI
Underwriter Marine & Aviaton / *Underwriter Marine & Aviaton*
2. Panut Suranto, S.Pd, MM, AAAI-K
Underwriter Non Marine / *Underwriter Non Marine*
3. Winarko, S.Si, MM, AAAI-K
Underwriter Non Marine / *Underwriter Non Marine*
4. Ir. Reni Endang K., AAAI-J, CPLHI
Life Underwriter / *Life Underwriter*
5. Gadis Purwanti, S.Si, ACII, AAI-K, AIIS
Underwriter Marine & Aviaton / *Underwriter Marine & Aviaton*
6. Yusas Nugraha, SP, AAI-K, AMII, ACII
Underwriter Non Marine / *Underwriter Non Marine*
7. Darmadji, S.Hut, AAAI-K
Underwriter Non Marine / *Underwriter Non Marine*

Penghargaan Dan Rating Awards and Rating



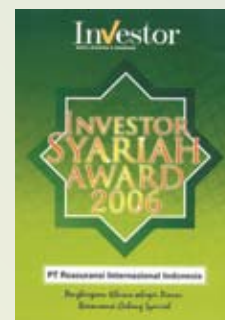
Awarded For Best Reinsurance from Investor Magazine in the 7th and 8th Annual Investor The Best Insurance Company in 2007 and 2008



Since the year 2007 ReINDO has been rated by PT Peningkat Efek Indonesia (PEFINDO) and the rating results indicate improvement, in 2011 ReINDO maintained its excellent rating



Awarded For Best Reinsurance from Media Asuransi Magazine 2007, 2008 & 2010



Special Awarded For Pioneers of Branch Shari'a Reinsurance from Investor Magazine in the Islamic Investor Awards 2006



Awarded For Best Shari'a Reinsurance Branch from Investor Magazine in the The Best Shari'a in 2007, 2009 and 2010



1st Rank Awarded The Best Islamic Reinsurance by Karim Business Consulting in the event the 4th Award Nite 2009



Awarded For The Biggest & The Most Active Islamic Reinsurance from Karim Business Consulting in the Islamic Finance Award and Cup 2008



Special Awarded: Most Innovative Reinsurance Company, Islamic Insurance Catalisator from Karim Business Consulting Islamic Finance in the Quality Award & Islamic Financial Award 2006

A low-angle, upward-looking photograph of several modern skyscrapers. The buildings are constructed with glass and steel, with some featuring horizontal slats. The sky is filled with soft, white clouds, and the overall lighting is bright and airy. A blue banner is overlaid on the left side of the image, containing the title text.

Laporan Keuangan
Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2010**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
For the Year Ended 31 December 2010**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Setiawan, MBA., Dipl. Ins
Alamat : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Alamat Rumah : Duren Sawit, Citraloka No.16 Rawa Domba
Kalimalang, Jakarta Timur
Telepon : 3928569
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Widyawati, Ak., MBA., AAAIJ
Alamat : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Alamat Rumah : Jl. H. Syaip No.8 Rt.013 / RW 02
Gandaria Selatan, Jakarta Selatan
Telepon : 3927344
Jabatan : Direktur

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi dan fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Reasuransi Internasional Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned :

*Name : Drs. Setiawan, MBA., Dipl. Ins
Office Address : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Residential Address : Duren Sawit, Citraloka No.16
Rawa Domba Kalimalang, Jakarta Timur
Telephone : 3928569
Title : President Director*

*Name : Widyawati, Ak., MBA., AAAIJ
Office Address : Jl. Salemba Raya No.30
Jakarta Pusat 10430
Residential Address : Jl. H. Syaip No.8 Rt.013 / RW 02
Gandaria Selatan, Jakarta Selatan
Telephone : 3927344
Title : Director*

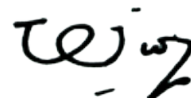
1. *We are responsible for the preparation and presentation of financial statements for the year ended 31 December 2010;*
2. *Financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
3. a. *All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Reasuransi Internasional Indonesia's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 14 Pebruari / February 2011
PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA



Drs. Setiawan, MBA., Dipl.Ins.
Direktur Utama / President Director



Widyawati, Ak., MBA., AAAIJ
Direktur / Director

Mucharam & Amron

Registered Public Accountants & Tax Consultant
Izin Usaha KAP. No. KEP-424/KM.6/2003

Nomor : 02.01/LAI/MAS/II/2011

Kepada yang terhormat,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Reasuransi Internasional Indonesia

Laporan Auditor Independen

Kami telah mengaudit Neraca PT Reasuransi Internasional Indonesia (“Perusahaan”) per 31 Desember 2010 dan 2009, Laporan Perhitungan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas Pemegang Saham, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan serta evaluasi efektivitas pengendalian intern. Laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu, dan efektivitas pengendalian intern berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu, audit mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak, persyaratan bantuan dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta efektivitas pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

No: 02.01/LAI/MAS/II/2011

*The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Reasuransi Internasional Indonesia*

Independent Auditors' Report

We have audited the accompanying balance sheets of PT Reasuransi Internasional Indonesia (the “Company”) as of December 31, 2010 and 2009 and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the years then ended. We also conducted evaluation on Company’s compliance towards governing regulations and the respective internal control effectiveness. The financial statement for the year ended December 31, 2010 and 2009, compliance to governing regulations, and the internal control effectiveness are the responsibility of the Company’s management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements, compliance to governing regulations and internal control effectiveness based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State national financial audit standards published by Financial audit board. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. In addition, an audit also examines company compliance towards contract, condition of assistance and certain clauses in governing regulations as well as internal control effectiveness. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Mucharam & Amron

Registered Public Accountants & Tax Consultant
Izin Usaha KAP. No. KEP-424/KM.6/2003

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reasuransi Internasional Indonesia tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha, perubahan ekuitas pemegang saham, dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen atas kepatuhan PT Reasuransi Internasional Indonesia terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas pengendalian intern dengan laporan No.: 02.03/LAI/MAS/II/2011 dan No.: 02.04/LAI/MAS/II/2011 tanggal 14 Februari 2011

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position, of PT Reasuransi Internasional Indonesia as of December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

We have published Independent Auditor's Report on conformity of PT Reasuransi Internasional Indonesia on the governing regulations and internal control effectiveness with the report No. : 02.03/LAI/MAS/II/2011 and No. : 02.04/LAI/MAS/II/2011 dated 14 February 2011.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DRS. MUCHARAM & AMRON



Drs. Mucharam
NIAP / Lisence of Public Accounting No : 01.1.0787

Jakarta, 14 Pebruari 2011

Jakarta, 14 February 2011

The accompanying financial statements are not intended to present the financial positions, results of operations, changes in shareholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit the financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying financial statements and the independent auditor's report thereon, are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practices.

The Independent auditor's report and the accompanying financial statements have been translated from Bahasa Indonesia version. Therefore, any misrepresentation or misinterpretation resulting from English version should be represented and interpreted with Bahasa Indonesia version.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

NERACA KOMPARATIF
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)

COMPARATIVE BALANCE SHEET
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)

| ASET | Catatan Notes | 2010 | 2009 | ASSETS |
|--|------------------|-----------------|-----------------|--------------------------------|
| I INVESTASI | | | | INVESTMENTS I |
| Deposito | 2b, 3a | 262,721,335,060 | 172,442,158,300 | Time Deposits |
| Surat berharga | 2b, 3b | 435,007,883,896 | 370,065,440,181 | Marketable Securities |
| Penyertaan langsung dalam bentuk saham | 2b, 3c | 843,125,000 | 843,125,000 | Direct Investments in Shares |
| Jumlah Investasi | | 698,572,343,956 | 543,350,723,481 | Total Investments |
| II ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS II |
| Kas dan bank | 2a, 4 | 1,860,539,910 | 1,991,743,713 | Cash and Bank |
| Piutang reasuransi | 2c, 5 | 99,214,132,101 | 94,068,255,548 | Reinsurance Receivables |
| Piutang retrosesi | 2c, 6 | 69,517,041,619 | 66,300,079,264 | Retrocession Receivables |
| Dana ditahan reasuransi | 7 | 1,039,829,722 | 389,886,747 | Deposit Retained by Reinsurers |
| Pendapatan yang masih harus diterima | 8 | 4,205,095,849 | 3,699,728,317 | Accrued Interest Receivables |
| Pajak dibayar di muka | | 7,648,636,132 | 3,356,625,969 | Tax Advance |
| Biaya dibayar di muka | | 117,772,809 | 136,854,594 | Accrued Expenses |
| Piutang lain-lain | 10 | 1,070,545,815 | 944,889,980 | Other Receivables |
| Jumlah Aset Lancar | | 184,673,593,957 | 170,888,064,133 | Total Current Assets |
| III ASET TETAP | 2d, 9 | 28,783,378,653 | 29,310,367,448 | FIXED ASSETS III |
| Aktiva pajak tangguhan | | 7,731,546,805 | 7,317,111,580 | Deferred Tax Assets |
| IV ASET LAIN-LAIN | 11 | 2,413,829,147 | 2,051,698,922 | OTHER ASSETS IV |
| JUMLAH ASET | | 922,174,692,518 | 752,917,965,564 | TOTAL ASSETS |

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

NERACA KOMPARATIF (lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)

COMPARATIVE BALANCE SHEET (Continued)
AS AT 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)

| KEWAJIBAN DAN EKUITAS PEMEGANG SAHAM | Catatan Notes | 2010 | 2009 | LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY |
|---|------------------|-------------------------------|-------------------------------|---|
| V KEWAJIBAN LANCAR | | | | CURRENT LIABILITIES V |
| Utang Reasuransi | 2c, 13 | 33,353,728,058 | 23,323,998,500 | Reinsurance Payables |
| Utang Retrosesi | 2c, 14 | 9,613,928,498 | 9,315,549,815 | Retrocession Payables |
| Dana Ditahan Retrosesi | | 63,355,445 | 63,355,445 | Deposit Retained by Retrocessionaires |
| Utang Pajak | 2g, 15 | 1,440,184,553 | 1,020,933,873 | Tax Payables |
| Utang Zakat | | 475,002,312 | 319,126,580 | Zakat Payables |
| Biaya yang Masih Harus Dibayar Bagi Hasil Syariah ke Peserta | 16 | 8,773,613,064 | 8,673,912,009 | Expenses Payables |
| Utang Lain-lain | 2i, 17 | 1,292,887,161 | 619,606,547 | Shari'a Profit Sharing to Participants |
| | | 72,000 | 49,991 | Other Payables |
| Jumlah Kewajiban Lancar | | <u>55,012,771,091</u> | <u>43,336,532,760</u> | Total Current Liabilities |
| VI CADANGAN TEKNIK | | | | TECHNICAL RESERVES VI |
| Cadangan Premi | 2e, 19a | 297,405,697,936 | 235,375,290,418 | Premium Reserves |
| Cadangan Klaim Retensi Sendiri | 2e, 19b | 167,426,421,758 | 161,261,050,785 | Claim Reserves |
| Jumlah Cadangan Teknik | | <u>464,832,119,694</u> | <u>396,636,341,202</u> | Total Technical Reserves |
| KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA | 2j, 18 | 11,420,109,713 | 8,304,764,324 | POST EMPLOYMENT LIABILITIES |
| DANA TABARRU' | | 44,502,628,179 | 29,031,574,959 | TABARRU' FUND |
| VII EKUITAS PEMEGANG SAHAM : | | | | SHAREHOLDERS EQUITY VII |
| Modal Setor | 1c | 200,000,000,000 | 175,000,000,000 | Paid up Capital |
| Selisih Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual | 21 | 19,486,472,011 | 19,876,616 | Difference in Market Price on Marketable Securities Available for Sale |
| Saldo Laba | | | | Retained Earning |
| Cadangan umum | | 48,380,351,950 | 49,518,826,510 | General Reserves |
| Cadangan tujuan | | 17,485,069,656 | 11,313,937,817 | Appropriated Reserves |
| Laba tidak dibagi | | 1,359,549 | 1,348,518 | Retained Earning |
| Laba tahun berjalan | | 61,053,810,674 | 39,754,762,859 | Current Year Income |
| Jumlah Ekuitas Pemegang Saham | | <u>346,407,063,840</u> | <u>275,608,752,319</u> | Total Shareholders Equity |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS PEMEGANG SAHAM | | <u><u>922,174,692,518</u></u> | <u><u>752,917,965,564</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS EQUITY |

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

LAPORAN PERHITUNGAN LABA RUGI KOMPARATIF
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)

COMPARATIVE PROFIT AND LOSS STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)

| | Catatan Notes | 2010 | 2009 | |
|--|------------------|-------------------|-------------------|--|
| PENDAPATAN UNDERWRITING | 2h | | | UNDERWRITING REVENUE |
| Premi reasuransi | 22 | 1,017,321,866,110 | 839,678,717,568 | Reinsurance Premiums |
| Premi retrosesi | 23 | (213,570,704,194) | (201,200,934,209) | Retrocession Premiums |
| (Kenaikan) / Penurunan cadangan premi | 19a | (61,034,591,681) | (7,165,477,464) | (Increase) / Decrease in Premium Reserves |
| Jumlah Pendapatan Premi | | 742,716,570,236 | 631,312,305,896 | Total Underwriting Revenue |
| Pendapatan Underwriting Lainnya | | 52,135,416 | 66,516,337 | Other Underwriting Revenue |
| Jumlah Pendapatan Underwriting | | 742,768,705,651 | 631,378,822,232 | Total Underwriting Revenue |
| BEBAN UNDERWRITING | 2i | | | UNDERWRITING EXPENSES |
| Komisi Tanggungan Sendiri | 24 | 238,407,640,374 | 190,362,056,926 | Net Retention Commission |
| Klaim Tanggungan Sendiri | 25 | 446,998,798,144 | 359,424,288,806 | Net Retention Claim |
| Kenaikan/(Penurunan) Cadangan Klaim | 19b | 5,259,998,281 | 29,763,505,035 | Increase / (Decrease) in Claim Reserves |
| Jumlah Beban Underwriting | | 690,666,436,799 | 579,549,850,767 | Total Underwriting Expenses |
| HASIL UNDERWRITING BERSIH | | 52,102,268,852 | 51,828,971,466 | NET UNDERWRITING INCOME |
| HASIL INVESTASI | 26 | 57,657,844,472 | 40,976,554,405 | INVESTMENT INCOME |
| UJROH DAN BAGI HASIL INVESTASI SYARIAH | | 16,355,975,848 | 13,206,210,316 | UJROH AND INVESTMENT SHARING SHARIA |
| BAGI HASIL USAHA PESERTA KE PENGELOLA | | 1,731,786,884 | 585,678,043 | PROFIT SHARING |
| | | 75,745,607,204 | 54,768,442,764 | |
| LABA BRUTO | | 127,847,876,056 | 106,597,414,230 | GROSS PROFIT |
| BEBAN PERSONALIA DAN MANAJEMEN | 27 | 62,440,928,172 | 55,619,335,079 | PERSONNEL AND MANAGEMENT EXPENSES |
| LABA OPERASIONAL | | 65,406,947,883 | 50,978,079,151 | OPERATIONAL PROFIT |
| PENDAPATAN/(BEBAN) DI LUAR USAHA | 28 | (2,640,652,563) | (9,647,293,946) | OTHER INCOME / (EXPENSES) |
| LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK | | 62,766,295,320 | 41,330,785,205 | PROFIT BEFORE ZAKAT AND TAX |
| ZAKAT | | 475,002,312 | 319,126,580 | ZAKAT |
| TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX ESTIMATION |
| Pajak Penghasilan Kini | | (2,435,893,800) | (2,381,369,054) | Current Tax Income |
| Pajak Penghasilan Tangguhan | | 1,198,411,466 | 1,124,473,288 | Deferred Tax Income |
| Beban Pajak Penghasilan | | (1,237,482,333) | (1,256,895,766) | Income Tax PARTICIPANTS |
| LABA BERSIH TAHUN BERJALAN | | 61,053,810,674 | 39,754,762,859 | NET PROFIT IN CURRENT YEAR |

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KOMPARATIF
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)

COMPARATIVE STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)

| | Modal Saham / Share Capital | Selisih nilai wajar efek tersedia untuk dijual / Difference in Market Price of Marketable Security Available for Sale | Sudah ditentukan penggunaannya / Appropriated Retained Earning | Saldo laba / Retained Earning Belum ditentukan penggunaannya / Unappropriated Retained Earning | Jumlah Saldo Laba / Total Retained Earning | Jumlah Ekuitas / Total Equity | |
|---|-----------------------------|---|--|--|--|-------------------------------|--|
| Saldo 1 Januari 2009 | 150,000,000,000 | (33,122,531,444) | 61,676,643,289 | 46,226,616,051 | 107,903,259,340 | 224,780,727,896 | Balance as of January 1, 2009 |
| Kapitalisasi cadangan umum menjadi modal disetor | 25,000,000,000 | - | (25,000,000,000) | - | (25,000,000,000) | - | Capitalization on Reserves into Capital Paid up |
| Pembayaran dividen dan Tantiem | - | - | - | (2,753,767,376) | (2,753,767,376) | (2,753,767,376) | Dividend and Incentives |
| Pembentukan cadangan | - | - | 49,518,826,510 | (49,518,826,510) | (627,200,000) | (627,200,000) | Reserves Appropriation - General |
| - Umum | - | - | - | (627,200,000) | (627,200,000) | - | - Used of General Reserves |
| - Penggunaan Cadangan Umum | - | - | - | - | - | - | - Appropriated |
| - Tujuan | - | - | - | - | - | - | Unrealized Profit for Increase in Marketable Securities Available for Sale |
| Laba belum direalisasi atas Kenaikan efek tersedia untuk dijual | - | 33,142,408,061 | - | - | - | 33,142,408,060 | |
| Dana Tabarru' | - | - | - | - | - | (29,031,574,959) | Tabarru' Fund |
| Laba tahun 2009 | - | - | - | 50,098,158,699 | - | 50,098,158,699 | Profit for Year 2009 |
| Saldo 31 Desember 2009 | 175,000,000,000 | 19,876,617 | 86,195,469,799 | 43,424,980,864 | 79,522,291,964 | 275,608,752,319 | Balance as of 31 Dec 2009 |
| Saldo 1 Januari 2010 | 175,000,000,000 | 19,876,617 | 86,195,469,799 | 43,424,980,864 | 79,522,291,964 | 275,608,752,319 | Balance as of January 1, 2010 |
| Kapitalisasi cadangan umum menjadi modal disetor | 25,000,000,000 | - | (25,000,000,000) | - | (25,000,000,000) | - | Capitalization on Reserves into Capital Paid up |
| Pembayaran dividen dan Tantiem | - | - | - | (3,975,476,286) | (3,975,476,286) | (3,975,476,286) | Dividend and Incentives |
| Pembentukan cadangan | - | - | 50,067,691,094 | (50,067,691,094) | - | - | Reserves Appropriation - General |
| - Umum | - | - | - | (4,970,318,650) | (4,970,318,650) | (4,970,318,650) | - Used of General Reserves |
| - Penggunaan Cadangan Umum | - | - | - | 57,031,710 | 57,031,710 | 57,031,710 | - Appropriated |
| - Tujuan | - | - | - | - | - | - | Impact of tax tariff reduction of 28% to 25% tahun lalu |
| Dampak penurunan tarif 28% ke 25% tahun lalu | - | - | - | (783,976,241) | (783,976,241) | (783,976,241) | |
| Sisa cadangan Tahun lalu | - | - | - | - | - | (49,355,081) | Remaining Reserves last Year |
| Laba belum direalisasi atas Kenaikan efek tersedia untuk dijual | - | 19,466,595,395 | - | - | - | 19,466,595,395 | Unrealized Profit for Increase in Marketable Securities Available for Sale |
| Laba tahun 2010 | - | - | - | 61,053,810,674 | 61,053,810,674 | 61,053,810,674 | Profit for Year 2010 |
| Saldo 31 Desember 2010 | 200,000,000,000 | 19,486,472,011 | 111,263,160,893 | 44,738,360,978 | 105,903,363,171 | 346,407,063,840 | Balance as of 31 Dec 2010 |

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA

LAPORAN ARUS KAS KOMPARATIF
UNTUK TAHUN - TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)

COMPARATIVE STATEMENT OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)

| | Catatan / Notes | 2010 | 2009 | |
|---|--------------------|---------------------|---------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan Premi Reasuransi | | 674,294,430,266 | 640,142,906,898 | Reinsurance Premium Receipts |
| Penerimaan Klaim Retrosesi | | 232,558,305,233 | 202,939,429,622 | Retrocession Claim Receipts |
| Pembayaran Premi Retrosesi | | (301,332,147,828) | (270,747,159,438) | Retrocession Premium Payments |
| Pembayaran Klaim Reasuransi | | (463,683,887,185) | (473,797,554,031) | Reinsurance Claim Payments |
| Pembayaran Beban Usaha | | (55,357,994,626) | (50,996,808,872) | Operating Expenses |
| Pembayaran Pajak | | (6,685,776,025) | (7,374,437,860) | Tax Payment |
| Pembayaran Zakat | | (319,126,580) | (293,409,345) | Zakat Payment |
| Penerimaan (Beban) Lain-lain | | 75,133,445 | 597,575,543 | Other Revenues (Expenses) |
| Alokasi Surplus Operasi ke Peserta | | (1,132,448,629) | (543,880,680) | Operating Surplus Allocation to Participants |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi | | 78,416,488,070 | 39,926,661,837 | Net Cash Provided by Operating Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penerimaan Hasil Investasi | | 41,508,814,764 | 30,843,007,942 | Investment Income |
| Pencairan Investasi | | 1,193,026,155,370 | 1,208,253,730,200 | Disposal of Time Deposits |
| Hasil Penjualan Aset Tetap | | 0 | 941,636,967 | Disposal of Fixed Assets |
| Penempatan Investasi | | (1,307,108,486,413) | (1,272,580,672,500) | Placement of Time Deposits |
| Perolehan Aset Tetap | | (1,998,699,307) | (4,021,084,135) | Acquisition of Fixed Assets |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi | | (74,572,215,587) | (36,563,381,526) | Net Cash Provided in/ for Investing Activities |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Pendanaan Lainnya | | (3,975,476,286) | (2,753,767,376) | Other Financing |
| Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari / (Digunakan Untuk) Aktivitas Pendanaan | | (3,975,476,286) | (2,753,767,376) | Net Cash Provided in / for Financing Activities |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS | | (131,203,803) | 609,512,935 | NET CASH INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL | 2a, 4 | 1,991,743,713 | 1,382,230,778 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR | 2a, 4 | 1,860,539,910 | 1,991,743,713 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |
| Transaksi non kas: | | | | Non Cash Transaction : |
| - Kapitalisasi Cadangan Umum Menjadi Modal Saham | | 25,000,000,000 | 25,000,000,000 | - Capitalization of General Reserves for paid up capital |

Lihat catatan atas laporan keuangan sebagai bagian yang tidak terpisahkan
The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Perusahaan"), berkedudukan di Jakarta, didirikan berdasarkan akta pendirian No. 177 tanggal 12 November 1996 di hadapan Muhani Salim SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman RI No. C2-10869.HT.01.01 Th'96 tanggal 9 Desember 1996 serta didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Kodya Jakarta Pusat dengan No. 581/BH.09.05/IV/1997 TDP No. 09051834459 tanggal 2 Juli 1997. Akta pendirian Perusahaan telah diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 36 tanggal 6 Mei 1997 Tambahan 1790/1997.

Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 21 tanggal 27 Februari 2004 di hadapan Muhani Salim SH, Notaris di Jakarta, yang menyatakan pada tanggal 19 Januari 2004 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang notulennya dinyatakan dalam akta No. 20 tanggal 27 Februari 2004 di hadapan notaris yang sama, yang menyebutkan terdapat perubahan atas pasal 3 Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha. Akta perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI No. C-06472HT.01.04.TH.2004 tertanggal 16 Maret 2004 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 0826/RUB.09.05/IV/2004 TDP No. 090516634459 tanggal 15 April 2004, serta diumumkan dalam lembaran Berita Negara No. 38 tanggal 11 Mei 2004 Tambahan No. 4467/2004.

Pernyataan Keputusan Rapat No. 17 tanggal 23 Mei 2007 di hadapan Muhani Salim SH, Notaris di Jakarta, yang menyatakan pada tanggal 20 April 2007 telah diadakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang notulennya dinyatakan dalam akta No. 16 tanggal 23 Mei 2007, menyebutkan terdapat perubahan Pasal 4 Modal, dengan mengubah nilai nominal setiap saham dari Rp1.000.000 menjadi Rp100.000, serta meningkatkan modal ditempatkan sejumlah Rp37.500.000.000 dengan cara mengkapitalisasi cadangan umum menjadi modal saham, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp62.500.000.000 menjadi Rp100.000.000.000. Selain itu, juga mengubah pasal 15 ayat 3 yang mengatur masa jabatan komisaris dari 3 tahun menjadi 5 tahun. Perubahan terakhir ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. W7-06500 HT.01.04 TH 2007 tanggal 12 Juni 2007 dan didaftarkan dalam Daftar Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1847/RUB.09.05/VII/2007 TDP No. 090516734459 tanggal 10 Juli 2007 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 59 tanggal 24 Juli 2007 Tambahan No. 7427/2007.

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)**

1. GENERAL

a. Corporate Establishment

PT Reasuransi Internasional Indonesia ("Company"), was established in accordance with notarial deed no. 177 dated November 12, 1996 of Notary Muhani Salim SH. This establishment was legitimated by The Decree of Minister of Justice Republic of Indonesia No. 02-10869. HT.01.01 Th. 96 dated December 9, 1996 and registered on Corporate Lists of the city of Central Jakarta No. 581 / BH.09.05 / IV. / 1997 TDP No. 09051834459 dated 2 July 1997. Corporate articles of establishment was announced in State Official Gazette No. 36 dated May 6, 1997 Affixs 1790 / 1997.

The establishment deed was changed by Minutes of Meeting No. 21 dated 27th February 2004 in the presence of Muhani Salim SH, Notary Jakarta, declares that on 19th January 2004 a General Shareholders Meeting was conducted that its minutes are declared in deed No. 20 dated 27th February 2004 in the presence of same notaries, that mentioned changes for section 3 Purposes and Objectives as well as Bussiness Activity. The changes were agreed by Republic of Indonesia Minister Of Justice and Human Rights No. C 06472HT.01.04.TH.2004 dated 16th March 2004 and registered in Corporate Lists of the city of Central Jakarta No. 0826 / RUB.09.05 / IV. / 2004 TDP No. 090516634459 dates 15th April 2004, and was announced in State Official Gazette No. 38 dates May 11 2004 Affixs No. 4467 / 2004.

Statement Deed Meeting No. 17 dated May 23 2007 in presence of Muhani Salim SH, Notary at Jakarta, declares that on 20th April 2007 an Extra-ordinary General Meeting was conducted and its minutes is declared on Deed No. 16 dated May 23 2007, mentioned that there had been changes in article 4 regarding Capitals, with changes in each share nominals from Rp1.000.000 became Rp100.000, and increased paid-up capital of Rp 37.500.000.000 by catalizing common reserve becomes capital stock, so that the increased in total paid-up capital from Rp 62.500.000.000 became Rp 100.000.000.000. Also, changes made to article 15 sentence 3 regarding commissioner's tenure of 3 years became 5 years. This last changes agreed by Minister of Law and Human Right No. W7 06500 HT.01.04 YR 2007 dated 12th June 2007 and registered in Corporate Lists of the City of Central Jakarta No. 1847 / RUB.09.05 / VII / 2007 TDP No. 090516734459 dated 10th July 2007 and declared in State Official Gazettes No. 59 dated 24th July 2007 Affixs No. 7427 / 2007.

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)**

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 15 Agustus 2008 di hadapan Muhani Salim SH, Notaris di Jakarta, yang menyatakan menyetujui perubahan mengenai status dan tempat kedudukan Perusahaan, menyetujui mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan, menyetujui perubahan pasal 4 tentang modal, dengan adanya peningkatan modal ditempatkan sejumlah Rp.50.000.000.000 dengan cara mengkapitalisasi cadangan umum menjadi modal saham, sehingga meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp.100.000.000.000 menjadi Rp.150.000.000.000, dan menyetujui perubahan anggaran dasar secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 2 tanggal 11 Desember 2009 di hadapan Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta. Dan telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia nomor : AHU-AH.01.01/23105 tanggal 21 Desember 2009, yang menyatakan menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 250.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000,- sehingga seluruhnya sebesar Rp.25.000.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan komposisi kepemilikan sahamnya masing-masing perseroan.

Berdasarkan akta pernyataan tersebut telah terjadi peningkatan modal disetor dari Rp. 150.000.000.000 menjadi Rp. 175.000.000.000 dan dinyatakan bahwa modal dasar perusahaan sebesar Rp. 250.000.000.000 yang terbagi atas 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 100.000. Dari Modal dasar tersebut telah ditempatkan sebanyak 1.750.000 lembar saham sebesar Rp. 175.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp. 25.000.000.000 berasal dari kapitalisasi cadangan umum reasuransi konvensional sebesar Rp.20.000.000.000 dan cadangan umum reasuransi syariah sebesar Rp.5.000.000.000.

Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat nomor 6 tanggal 14 Juli 2010 dihadapan Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn Notaris di Jakarta yang menyatakan menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 250.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 100.000 sehingga seluruhnya sebesar Rp.25.000.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan komposisi kepemilikan sahamnya masing-masing perseroan.

**PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)**

Statement of Shareholders Decree No. 9 dated August 15, 2008 in the presence of Salim Muhani SH, Notary in Jakarta, which states agreement to a change of domicile status and the Company, agreed on the aims and objectives and the Company's business activities, approved the change of article 4 of the capital, with an increase in issued capital of Rp.50.000.000.000 a way to capitalize on the general reserves of capital stock, thereby increasing the issued and fully paid from Rp.100.000.000.000 to Rp.150.000.000.000 and approve changes in the overall base budget to be adjusted with the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

This amendment to the Deed of Company Resolution No. 2 dated December 11, 2009 in front of Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn. Notary in Jakarta. And has been approved by the Minister of Justice and Human Rights No. AHU-AH.01.01/23105 dated December 21, 2009, which states approve expenditures / placement of shares that are still in savings (portfolio) of 250,000 shares, each share with a par value of Rp .100.000, - so all of Rp.25.000.000.000 taken part by the shareholders in proportion with stock composition of the ownership of each company.

Based on these statements deed has been an increase paid up capital of Rp. Rp 150,000,000,000. to Rp.175,000,000,000 and stated that the company's capital of Rp. 250,000,000,000 divided into 2,500,000 shares with a nominal value of Rp. 100,000. From the statutory capital has been placed as many as 1,750,000 shares of Rp. 175,000,000,000. Increase in paid-up capital of Rp. 25,000,000,000 derived from capitalization general reserves of conventional reinsurance Rp.20,000,000,000 and general reserves of Shari'a reinsurance Rp.5.000.000.000.

Recent amendment to the Deed of Statement of Meeting No. 6 dated July 14, 2010 in front of Ida Murtamsa Salim, SH, M. Kn Notary in Jakarta which states approve expenditure / placement of shares that are still in the deposit (the portfolio) totaling 250,000 shares, respectively shares with a nominal value of Rp. 100,000 so the total amount Rp.25.000.000.000 taken part by the shareholders in proportion to its shareholding composition of each company.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)

Berdasarkan akta Pernyataan tersebut telah terjadi peningkatan modal disetor dari Rp. 175.000.000.000 menjadi Rp. 200.000.000.000 dan dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 250.000.000.000 yang terbagi atas 2.500.000 lembar saham dengannilai nominal Rp. 100.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sebanyak 2.000.000 lembar saham sebesar Rp. 200.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp. 25.000.000.000 berasal dari kapitalisasi cadangan umum perseroan sampai dengan tahun 2009.

b. Maksud Tujuan Pendirian dan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam Akta No. 177 tanggal 12 Nopember 1996, dengan akta No. 21 tanggal 27 Februari 2004, dan diubah dengan akta No. 09 tanggal 15 Agustus 2008 di hadapan Muhani Salim, SH, Notaris di Jakarta pada pasal 3 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yaitu : melakukan usaha dibidang reasuransi untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan / mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseran Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan diatas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk resiko yang dihadapi perusahaan kerugian dan perusahaan asuransi jiwa.
- b. Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada point a berdasarkan prinsip syariah untuk resiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah.
- c. Perusahaan dapat melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Divisi Reasuransi Syariah dioperasikan berdasarkan izin dari Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomer : KEP-214/KM.6/2004 tanggal 4 Juni 2004 dengan modal awal sebesar Rp10.000.000.000.

Berdasarkan Perubahan anggaran dasar perusahaan terakhir dengan akta pernyataan keputusan rapat nomor 6 tanggal 14 Juli 2010 dihadapan Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, modal setor Syariah menjadi Rp.35.000.000.000

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)

Based on notarial statement has been an increase paid up capital of Rp. 175.000.000.000 to Rp. 200.000.000.000 and declared that the authorized capital of Rp. 250.000.000.000 divided into 2.500.000 shares at par Rp.100,000. Of the authorized capital has been issued of 2,000,000 shares of Rp. 200.000.000.000. Increased paid-up capital of Rp. 25.000.000.000 from the capitalization of general reserves the company until 2009

b. Objective and Business Activity

In accordance with The Company's Articles of Association by notarial deed No. 177 dated 12 November 1996 and No. 21 dated 27 February 2004 and the latest amendment No.9 of Muhani Salim, SH dated 15 August 2008, in accordance with article 3 concerning the objectives and the purposes of the company which are to provide valuable services in reinsurance industry to pursuit profit and increase company assets by limited enterprise principles

To achieve the above objectives and purposes, the company could:

- a. Provide valuable services in reinsurance industry for life and general insurance company(ies)*
- b. Provide valuable service as mentioned in point a. in accordance with Sharia Principles for life and general insurance company(ies) which either whole or part of its business based on Sharia Principles.*
- c. Make optimum utilization of resources of the company and perform other activities commonly conducted with the reinsurance company's attention to provisions of laws and regulations*

The Shariah Reinsurance Division is operated based on the permit of Minister of Finance Decree Number: KEP - 214 / KM. 6 / 2004 dated 4th June 2004 by initial capital of Rp10.000.000.000.

Under the latest amendment to the deed of company meeting the decision statement number 6 dated July 14, 2010 in front of Ida Murtamsa Salim, SH, M. Kn, Notary in Jakarta, paid up capital for Sharia Unit become Rp. 35.000.000.000

c. Permodalan

Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dengan akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 6 tanggal 14 Juli 2010 di hadapan Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn. Notaris di Jakarta yang menyatakan menyetujui pengeluaran/penempatan saham yang masih dalam simpanan (portepel) sejumlah 250.000 saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp.100.000,- sehingga seluruhnya sebesar Rp.25.000.000.000 yang diambil bagian oleh para pemegang saham secara proporsional sesuai dengan komposisi kepemilikan sahamnya masing-masing perseroan.

Berdasarkan akta Pernyataan tersebut telah terjadi peningkatan modal disetor dari Rp.175.000.000.000 menjadi Rp.200.000.000.000 dan dinyatakan bahwa modal dasar Perusahaan sebesar Rp.250.000.000.000 yang terbagi atas 2.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp.100.000. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan sebanyak 2.000.000 lembar saham sebesar Rp.200.000.000.000. Peningkatan modal disetor sebesar Rp.25.000.000.000 berasal dari kapitalisasi cadangan umum perseroan sampai dengan tahun 2009.

Dengan demikian maka susunan modal saham ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut:

c. Capital

This amendment to the Deed of Company last Meeting Resolution No. 6 dated July 14, 2010 in front of Ida Murtamsa Salim, SH, M.Kn. Notary in Jakarta which states approve expenditures / placement of shares that are still in savings (portfolio) of 250,000 shares, each share with a nominal value of Rp 100,000, - so all of Rp.25.000.000.000 taken by the shareholders of proportionally according to the composition of the stock ownership of each company.

Based on the Deed of Declaration has been an increase in paid-in capital from Rp.175.000.000.000 to Rp.200.000.000.000 be stated that the capital of the Company for Rp.250.000.000.000, divided into 2,500,000 shares with a nominal value of 100,000. Of the basic capital has been placed as many as 2,000,000 shares of Rp.200.000.000.000. Increased paid-in capital by capitalization Rp.25.000.000.000 derived from the general reserves as of 2009.

Therefore capital stock formation is fully allocated and paid-up at 31st December 2010 and 2009, as follow:

| Keterangan / Description | 2010 | | | |
|--|---------------------------------|------------------|------------------|------------------------------------|
| | Jumlah (lembar) / Share (sheet) | Saham / Total | (%) | Nominal Saham / Share nominal (Rp) |
| PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) | | 1,999,968 | 99.9984% | 199,996,800,000 |
| Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia | | 32 | 0.0016% | 3,200,000 |
| | | <u>2,000,000</u> | <u>100.0000%</u> | <u>200,000,000,000</u> |
| Keterangan / Description | 2009 | | | |
| | Jumlah (lembar) / Share (sheet) | Saham / Total | (%) | Nominal Saham / Share nominal (Rp) |
| PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) | | 1,749,972 | 99.9984% | 174,997,200,000 |
| Koperasi Pegawai dan Pensiunan PT Reasuransi Internasional Indonesia | | 28 | 0.0016% | 2,800,000 |
| | | <u>1,750,000</u> | <u>100.0000%</u> | <u>175,000,000,000</u> |

d. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Reasuransi Internasional Indonesia sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan No. : 00126/HK.01.01/01/ReINDO/04/2008 tanggal 29 April 2008 tentang Struktur Organisasi, secara hirarkis berdasarkan kedudukannya terdiri dari:

- Komisaris
- Direksi
- Divisi/Satuan Pengawas Intern (SPI) / Chief
- Departemen
- Seksi

Susunan Komisaris dan Direksi :

d. Organization Chart

PT Reasuransi Internasional Indonesia organisation chart is as specified in Decree No.: 00126/HK.01.01/01/ReINDO/04/2008 dated 29 April 2008 regarding Organization Chart, hierarchy consists of:

- Commissioner
- Director
- Division / Internal Auditors / Chief
- Department
- Section

Composition of Commissioner and Board of Director :

2010

| | | |
|-----------------|--------------------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Drs. Frans Wiyono | President Commissioner |
| Komisaris | Drs. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo | Commissioner |
| Komisaris | Seger Budiarjo, SE, MM | Commissioner |
| Direktur Utama | Drs. Setiawan, MBA., Dipl. Ins | President Director |
| Direktur | M. Rusli, SIP, MBA, CFP®, QWP | Director |
| Direktur | Widyawati, Ak, MBA, AAAIJ | Director |

2009

| | | |
|-----------------|--------------------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Drs. Frans Wiyono | President Commissioner |
| Komisaris | Drs. Herdaru Poernomo Poerwokoesoemo | Commissioner |
| Komisaris | Seger Budiarjo, SE, MM | Commissioner |
| Direktur Utama | Drs. Setiawan, MBA., Dipl. Ins | President Director |
| Direktur | M. Rusli, SIP, MBA, CFP®, QWP | Director |
| Direktur | Widyawati, Ak, MBA, AAAIJ | Director |

Berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor : KEP-25/MBU/2008 dan dikukuhkan pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Juni 2008 dan telah disahkan dalam akta No. 6 tanggal 17 Juli 2008 di hadapan Muhani Salim, SH, Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sisminbakum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-19056 tanggal 4 Agustus 2008.

ased on the Ministry of State-Owned Enterprises of RI Number: KEP-25/MBU/2008 and confirmed General Meeting of Shareholders (EGM) on 26 June 2008 and was ratified in Deed. 6 dated July 17, 2008 at Muhani Salim, SH, Notary in Jakarta. The deed was received and recorded in the database Sisminbakum Department of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-19 056-AH.01.10 August 4, 2008.

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)

Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komisaris berdasarkan Surat Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara RI Nomor : SR-52/MBU/2009 tanggal 27 Januari 2009 dan pengukuhan anggota komisaris tersebut sudah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 3 Maret 2009 dan risalahnya telah disahkan dengan akta Notaris Muhani Salim, SH Nomor : 01 tertanggal 1 April 2009.

Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners on State Minister for State Owned Enterprises RI Number: SR-52/MBU/2009 dated January 27, 2009 and the inauguration of the commissioners was held in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders on March 3, 2009 and treatise has been endorsed by a Notary Deed Muhani Salim, SH No. 01 dated 1 April 2009.

Sedangkan imbalan jasa yang diberikan kepada Direksi dan Komisaris selama tahun 2010 dan 2009, sebagai berikut:

Remuneration given to the Board of Directors and Commissioners for the year 2010 and 2009, as follows:

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> |
|--|----------------------|----------------------|
| | <u>4,399,499,745</u> | <u>4,087,998,354</u> |

Susunan Dewan Pengawas Syariah untuk Divisi Syariah Perusahaan, sebagai berikut :

The composition of the Sharia Supervisory Board for Sharia Division of the Company, as follows :

Ketua : Prof. DR. H. Umar Shihab
 Anggota : Drs. H. M. Ichwan Sam
 Anggota : Drs. Hasanudin, M.Ag

*Chairman : Prof. DR. H. Umar Shihab
 Member : Drs. H. M. Ichwan Sam
 Member : Drs. Hasanudin, M.Ag*

Berdasarkan surat rekomendasi dari Dewan Pengawas Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (MUI) No.: U-093/DSN-MUI/III/2010 tanggal 22 Maret 2010 dan Pengukuhan Dewan Pengawas Syariah sudah dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 23 Juni 2010 dan risalahnya telah disahkan dengan Akta Notaris Ida Murtamsa Salim, SH, MKn Nomor 06 tertanggal 14 Juli 2010.

Based on letters of recommendation from the Sharia Supervisory Board of the National Council of Ulama Indonesia (MUI) No.: U-093/DSN-MUI/III/2010 dated March 22, 2010 and Inauguration of the Sharia Supervisory Board was held at the General Meeting of Shareholders (EGM) on June 23, 2010 and the minutes have been approved by Deed Ida Murtamsa Salim, SH, Mkn No. 06 dated July 14, 2010.

Komposisi dan jumlah karyawan (menurut jabatan) perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut :

The composition and number of employees (by position) of the company as of December 31, 2010 and 2009, as follows:

| | <u>2010</u> | <u>2009</u> | |
|-------------------|-------------|-------------|-------------------|
| Kepala Divisi | 8 | 8 | Division Head |
| Chief Underwriter | 2 | 2 | Chief Underwriter |
| Staf Ahli | 3 | 3 | Senior Assistant |
| Kepala Departemen | 32 | 34 | Department Head |
| Kepala Seksi | 53 | 52 | Section Head |
| Staf | 98 | 92 | Staff |
| | <u>196</u> | <u>191</u> | |

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2010 DAN 2009
(dalam Rupiah)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2010 AND 2009
(in Rupiah)

Dari pegawai sejumlah 196 orang tersebut diatas, tenaga ahli asuransi dan non asuransi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut :

From the employee number of 196 people mentioned above, insurance and non-insurance experts which Company had are as follows:

| Gelar Profesi / Profession title | | 2010 | 2009 |
|----------------------------------|---|------------|------------|
| - ACII | Associate of The Chartered Insurance Institute | 11 | 11 |
| - FLMI | Fellow Life Management Institute | 1 | 1 |
| - CPLHI | Certified Professional in Life and Health Insurance | 5 | 2 |
| - AAIK | Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (Certified Indonesia General Insurance) | 6 | 6 |
| - AAIK | Setara Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (Certified Indonesia General Insurance) | 4 | 3 |
| - AAIJ | Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (Certified Indonesia Life Insurance) | 7 | 7 |
| - AAAIK | Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (Associate Indonesia General Insurance) | 12 | 10 |
| - AAAIJ | Ajun Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (Associate Indonesia Life Insurance) | 54 | 48 |
| - FIIS | Fellow of Islamic Insurance Society | 3 | 0 |
| - AIIS | Associate of Islamic Insurance Society | 11 | 12 |
| - ASAI | Associate of The Society of Actuaries of Indonesia | 4 | 4 |
| - AMII | Associate of Malaysian Insurance Institute | 2 | 2 |
| - WMI | Wakil Manager Investasi (Investment Manager Representative) | 3 | 2 |
| - QIA | Qualified Internal Audit | 7 | 7 |
| | | <u>130</u> | <u>115</u> |

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan Laporan Keuangan untuk tahun - tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009.

a. Dasar Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan dengan berdasarkan pada basis akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas melaporkan arus kas dan setara kas dengan mengelompokkan dalam kegiatan operasional, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, Perusahaan mendefinisikan setara kas adalah bank, dan investasi deposito yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan, tanpa adanya pembatasan-pembatasan penggunaan atau tujuan tertentu. Laporan Arus Kas disusun dengan metode langsung.

2. ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting principal adopted in preparing financial statements for the year ended 31 December 2010 and 2009.

a. Basis Preparation of Financial Statements

The Financial statement is prepared according to the accounting principle that is generally accepted in Indonesia and based on accrual basis, except for cash flow report. The report representing cash flow and its equivalent by clasifying operational activities, investment and funding. For the purpose cash flow reporting, the company defines cash equivalent in banking, and deposit investment that is due less than three-months, without limitation of utilizing or specific purpose. Cash Flow is prepared with direct method.

b. Investasi

Penilaian dan Penyajian

Deposito / SBI : Investasi dalam deposito disajikan dalam laporan keuangan berdasarkan nilai nominal.

Saham : Sebagai surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimana penilaiannya didasarkan pada nilai pasar pada saat tanggal pelaporan atau nilai nominal dalam hal nilai pasar tidak tersedia. Laba atau rugi yang belum direalisasikan atas surat berharga saham diakui sebagai kenaikan atau penurunan surat berharga saham pada ekuitas. Saham diklasifikasikan sebagai surat berharga yang tersedia untuk dijual.

Obligasi / Sukuk Korporasi : Sebagai surat berharga yang tersedia untuk dijual, dimana penilaiannya didasarkan pada nilai pasar pada saat tanggal laporan atau nilai nominal dalam hal nilai pasar tidak tersedia. Selisih antar nilai pasar dan harga perolehan yang belum direalisasikan akibat kenaikan / (penurunan) harga pasar disajikan sebagai komponen ekuitas. Investasi dalam bentuk obligasi / sukuk diklasifikasikan sebagai surat berharga yang tersedia untuk dijual.

Surat Berharga Negara (Obligasi Pemerintah) : Penilaiannya didasarkan pada nilai pasar pada saat tanggal pelaporan atau nilai nominal dalam hal nilai pasar tidak tersedia. Selisih antara nilai pasar dengan harga perolehan yang belum direalisasikan akibat kenaikan / (penurunan) harga pasar disajikan sebagai komponen ekuitas. Investasi dalam bentuk surat berharga negara diklasifikasikan sebagai surat berharga yang tersedia untuk dijual.

Reksadana : Penilaian penyertaan reksadana berdasarkan Nilai Aktiva Bersih (NAB) pada saat tanggal pelaporan yang bersangkutan. Sedangkan penyertaan reksadana berupa kontrak investasi kolektif yang unit penyertaannya diperdagangkan di Bursa Efek, berdasarkan nilai pasar. Selisih antara nilai pasar dengan harga perolehan yang belum direalisasikan akibat kenaikan / (penurunan) harga pasar disajikan sebagai komponen ekuitas. Investasi dalam bentuk reksadana diklasifikasikan sebagai surat berharga yang tersedia untuk dijual.

Penyertaan Langsung : Apabila kepemilikan mayoritas (>50%) dicatat berdasarkan nilai ekuitas; Sedangkan untuk kepemilikan minoritas (<50%) dicatat berdasarkan harga perolehan. Selisih antara nilai pasar dengan harga perolehan yang belum direalisasikan akibat kenaikan / (penurunan) harga pasar disajikan sebagai komponen ekuitas.

b. Investments

Assessment and Presentation

Deposito / Certificate of Bank Indonesia (SBI) : are presented in these financial statements based on nominal value.

Shares : As of securities available for sale, in which the assessment is based on market value at the reporting date or par value in terms of market value is not available. Gains or losses realized on securities shares is recognized as the increase or decrease in shares of equity securities. Shares are classified as securities available for sale.

Bonds / Sukuk Corporate: For securities available for sale, in which the assessment is based on market value at the date the report or par value in terms of market value is not available. The difference between market value and acquisition cost of which has not been realized due to the increase / (decrease) in market price is presented as a component of equity. Investments in bonds / sukuk are classified as securities available for sale.

Government Securities (Government Bonds): The evaluation is based on market value at the reporting date or par value in terms of market value is not available. The difference between market value and acquisition cost that has not been realized due to the increase / (decrease) in market price is presented as a component of equity. Investments in securities are classified as state securities available for sale.

Mutual Funds: Assessment of the funds based on Net Asset Value (NAV) during the relevant reporting date. While mutual funds in the form of collective investment contract unit of its shares are traded on the Stock Exchange, based on market value. The difference between market value and acquisition cost that has not been realized due to the increase / (decrease) in market price is presented as a component of equity. Investments in mutual fund securities classified as available for sale.

Private Placement: If the ownership of a majority (> 50%) are accounted for under the equity value; As for minority ownership (<50%) are recorded at cost. The difference between market value and acquisition cost that has not been realized due to the increase / (decrease) in market price is presented as a component of equity.

Dalam tahun 2010 Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan tahun sebelumnya atas Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah. Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah tahun 2010 disajikan sebagai surat berharga yang tersedia untuk dijual dengan selisih antara nilai pasar dengan harga perolehan yang belum direalisasikan akibat kenaikan / (Penurunan) harga pasar disajikan sebagai komponen ekuitas. Sedangkan tahun sebelumnya disajikan sebagai surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, dengan Amortisasi premi atau diskonto setiap akhir periode yang dihitung secara merata hingga jatuh tempo akan menjadi pendapatan / (beban) pada tahun berjalan.

In the year 2010 the Company applied the accounting policies that are different from the previous year on securities issued by the Government. Government securities issued in 2010 served as securities available for sale with a the difference between market value and acquisition cost that has not been realized due to the increase / (decrease)the market price is presented as a component of equity . While the previous year are presented as securities held to maturity, with amortization of premium or discount each end of the period are counted equally to maturity will be the income / (expense) in the current year.

c. Piutang / Utang Reasuransi dan Retrosesi

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada perusahaan asuransi dan retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dengan kredit untuk setiap ceding company, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

c. Receivables/Payables of Reinsurance and Retrocession

Payables and receivables from/to insurance company and retrocessionaires are presented separately between retained earnings and credits for every ceding companies retained earnings presented as receivables and credit as payable.

d. Aset Tetap

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16 (revisi 2007) sejak 1 Januari 2008 Perusahaan memilih dan memutuskan untuk menerapkan model harga perolehan (cost model) sehingga aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight line method*), sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya, yaitu:

d. Fixed Assets

In Accordance with Financial Accounting Standard (PASK) No. 16 (Revised 2007), since 1 January 2007, the company stated for fixed assets at cost which mean fixed assets stated on acquisition price less accumulated depreciation. Depreciation is calculating using the straight-line method based on estimated useful lives of the fixed assets as follows :

| | | |
|------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|
| Tanah | Tidak Disusutkan / Not depreciated | Land |
| Gedung | 20 tahun / year | Buildings |
| Kendaraan Bermotor | 5 tahun / year | Motor Vehicle |
| Perabot dan Peralatan Kantor | 5 tahun / year | Furniture and Office Equipment |
| Perabot dan Peralatan BPAS | 5 tahun / year | BPAS Furniture and Equipment |

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi pada saat terjadinya, pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok Aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang diperoleh/terjadi dilaporkan dalam laporan laba-rugi akhir tahun yang bersangkutan.

Maintenance and repairment expenses are charged to the statements of income at the improvement value if a significant amount is capitalized. Fixed assets are written-off from the accounts and any gains or losses which arise are reported in the current year statement of income.

Dasar pencatatan aset dalam penyelesaian adalah :

Recording of construction in progress are:

- Apabila pencapaian progress report dibawah dari atau lebih kecil dibandingkan uang muka pengadaan jasa/barang, maka aset dalam penyelesaian dicatat sebesar uang muka yang sudah dibayar. Sebaliknya bila progress report lebih besar dari uang muka maka aset dalam penyelesaian dicatat sebesar nilai progress report.
- Apabila pengadaan jasa/barang sudah seratus persen (100%) maka aset dalam penyelesaian segera dipindahkan menjadi aset tetap.
- *if the achievement of the following progress report from or smaller than the advance procurement services / goods, then the construction in progress is stated at advances that have been paid. Conversely if the progress report is larger than advance the construction in progress are recorded at the amount of a progress report.*
- *If the procurement of services / goods have been one hundred percent (100%), the construction in progress soon moved into fixed assets.*

e Cadangan Teknis (Premi dan Klaim)

Pembentukan cadangan teknis mengacu kepada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.: 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003, yang terdiri atas cadangan premi (*unearned premium reserve*) dan cadangan klaim (*claim reserve*).

Cadangan premi adalah premi yang belum merupakan pendapatan, penundaan pengakuan pendapatan sehubungan dengan belum berakhirnya periode pertanggungansan pada tanggal laporan.

Cadangan klaim adalah taksiran jumlah kewajiban yang telah menjadi tanggungan sendiri sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian sampai dengan tanggal 31 Desember 2010. Besarnya cadangan klaim yang dibentuk adalah 100% dari jumlah klaim yang menjadi tanggungan sendiri berdasarkan penelaahan secara teknis reasuransi.

Cadangan klaim ini pada akhir tahun berikutnya dicairkan dan pada saat bersamaan dibentuk cadangan klaim baru. Selisih antara cadangan klaim yang dibentuk dengan cadangan klaim yang dicairkan merupakan penyesuaian cadangan klaim yang akan menjadi beban atau pendapatan tahun berjalan.

f. Cadangan IBNR (*Incurred But Not Reported*)

Cadangan IBNR adalah cadangan yang dibentuk awal klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan oleh *ceding company* yang dihitung berdasarkan estimasi yang wajar

g. Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Sesuai dengan PSAK No. 46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan", aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba-rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

e. Technical Reserves (*Premium and Claim*)

Formation of technical reserves is based on Republic Of Indonesia Finance Minister decree No.: 424 / KMK. 06 / 2003 dated 30th September 2003, that consists of unearned premium and claim reserve.

Premium reserves is unearned premiums, postponed income recognition caused by unended period covered at the report date.

Claim reserves are estimated net liabilities amount relative to still-in process claims at the balance sheet dated December 31, 2010. Appropriated claim reserves are 100% of net liabilities amount based on technically reinsurance review.

At the end of the following year, claim reserves will be redeemed and at the same time new claim reserve are appropriated. Difference between redeemed claim reserve and appropriated claim reserve is agreed premium reserve that considered as income or expenses of the current year.

f. IBNR (*Incurred But Not Reported*) Reserves

IBNR reserves are appropriated by incurred claim but not yet reported by ceding company. IBNR reserves are calculated based on fair estimation.

g. Income Tax Estimation

Taxes expenses is determined based on after tax profit which calculated based on current tax rate.

According to PSAK No. 46 regarding "Income Tax accounting", asset and deffered tax liabilities is a consequence for future tax period comes for diffrences of distinctive total asset and liabilities according to financial statements based on taxing asset and liabilities. Deffered tax liabilities is admitted for all temporary difference taxes and deffered tax asset is admitted to the temporary difference which able to dispose, as long as can be used to reduce future after tax.

Deffered tax is measured by current tax rate or substantially applies on balance sheet. Deffered tax is charged or credited in write-up balance, except deffered tax that is directly charged or credited to equity.

Asset and deffered tax liabilities is presented at balance sheet based on compensation current asset and liabilities Adjustment of tax obligations are recognized when an assessment is received or, if objected to/appealed against, when the result of the objection/appeal is determined.

h. Pengakuan Pendapatan Underwriting

Pendapatan underwriting meliputi premi asuransi, komisi retroseksi, bunga reasuransi, klaim retroseksi, dicatat pada saat konfirmasi yaitu persetujuan atas suatu statement of account, dan reinsurance slip atau debet nota (klaim retro).

Pendapatan dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- Pendapatan Underwriting adalah pendapatan yang diperoleh dari aktivitas pokok perusahaan berupa premi pertanggungan langsung (*direct business*) dan pertanggungan tidak langsung (*indirect business*);
- Pendapatan Non-Underwriting adalah pendapatan yang diperoleh bukan berasal dari aktivitas pokok perusahaan.

i. Pengakuan Beban Underwriting

Beban underwriting meliputi premi retroseksi, komisi reasuransi, klaim reasuransi dan bunga retroseksi diakui yaitu pada saat konfirmasi.

Biaya komisi dibebankan sekaligus saat konfirmasi, jadi tidak terdapat penangguhan atas biaya komisi reasuransi.

j. Penerapan PSAK 108 - Syariah

Dengan diberlakukannya PSAK No. 108, mulai tahun 2010 membawa dampak terhadap penyajian laporan keuangan perusahaan dan penerapan pada 31 Desember 2010.

- Laporan keuangan per 31 Desember 2010 sudah menerapkan PSAK No. 108, sedangkan posisi per 31 Desember 2009 kami lakukan penyajian kembali (*restated*) sesuai PSAK No. 108
- Penyajian neraca, rugi laba, dan arus kas dapat kami jelaskan sebagai berikut :

Neraca

Laporan neraca perusahaan (ReINDO) merupakan gambaran dari aset, kewajiban dari seluruh kekayaan dan kewajiban yang dikelola terdiri dari konvensional, pengelola dan peserta syariah. Dana tabarru' yang selama ini disajikan sebagai ekuitas (ekuitas peserta) direklasifikasi sebagai akun tersendiri.

Laba-Rugi

Laporan laba rugi perusahaan (ReINDO) merupakan gambaran dari pendapatan dan biaya yang berasal dari ReINDO konvensional ditambah syariah pengelola.

Arus Kas

Arus kas perusahaan (ReINDO) merupakan gambaran aktifitas keuangan keseluruhan terdiri dari bisnis konvensional ditambah dengan bisnis syariah peserta dan pengelola.

h. Underwriting Revenue Recognition

Underwriting income covers reinsurance premium, retrocession commission, reinsurance interest, retrocession claim recorded upon confirmation time agreed in statement of account, and reinsurance slip or debit note.

Income is classified as two part is as follows:

- *Underwriting income is an earning of corporate activity as premium direct business and indirect business;*
- *Non Underwriting income is an earning not from corporate subject activity.*

i. Underwriting Expenses Recognition

Underwriting expenses cover retrocession premium, reinsurance commission, reinsurance claim and retrocession interest are recognized upon confirmation.

Commission expenses is charged at the confirmation, therefore there are no deffered reinsurance commission expenses.

j. Application of PSAK 108 - Sharia

Implementation of PSAK No. 108, beginning in 2010 had an impact on the company's financial statement presentation and application on December 31, 2010.

- *The financial statements as of December 31, 2010 has adopted SFAS No. 108, while the position as of December 31, 2009 we did the restatement (restated) in accordance with SFAS No. 108*
- *Presentation of balance sheets, income statements and cash flow can we explain as follows:*

Balance Sheet

The consolidated balance sheet (ReINDO) is an illustration of the assets, liabilities and obligations of all the wealth which consists of conventional managed, managers and participants of sharia. Tabarru Fund 'which has been presented as equity (equity participant) reclassified as a separate.

Income Statements

Consolidated income statement (ReINDO) a description of revenues and expenses derived from conventional ReINDO Islamic plus manager.

Cash Flows

The company's cash flow (ReINDO) is a picture of overall financial activities consist of conventional business coupled with sharia business participants and managers.

k. Dampak Penerapan PSAK 108

k. Impact of Implementation of PSAK 108

| | Audited 2009 | Penyajian Kembali / Restated | | Beda Penyesuaian / Different Adjustment | |
|--------------------------------|-------------------|---------------------------------|--|--|--------------------------------|
| | | Audited 2009 | Sesuai PSAK 108 / Based on PSAK 108 | | |
| NERACA | | | | | |
| Dana Tabarru' | 0 | 29,031,574,959 | | (29,031,574,959) | BALANCE SHEET Tabarru' Fund |
| Ekuitas | 304,640,327,278 | 275,608,752,319 | | 29,031,574,959 | Equity |
| RUGI LABA | | | | | |
| Premi Reasuransi | 918,206,179,346 | 839,678,717,568 | | 78,527,461,778 | Reinsurance Premium |
| Pendapatan Underwriting | 697,681,665,571 | 631,378,822,232 | | 66,302,843,339 | Underwriting Income |
| Beban Underwriting | (624,740,736,309) | (579,549,850,767) | | (45,190,885,542) | Underwriting Expenses |
| Hasil Underwriting Bersih | 72,940,929,262 | 51,828,971,466 | | 21,111,957,796 | Net Underwriting Income |
| Ujroh | 0 | 13,206,210,316 | | (13,206,210,316) | Ujroh |
| Hasil Investasi | 44,225,274,224 | 40,976,554,405 | | 3,248,719,819 | Investment Income |
| Bagi Hasil Investasi dan Usaha | 0 | 585,678,043 | | (585,678,043) | Profit Sharing |
| Laba Setelah Zakat | 51,974,661,313 | 41,011,658,625 | | 10,963,002,688 | Income after Zakat |
| Bagi Hasil ke Peserta | (619,606,547) | 0 | | (619,606,547) | Profit Sharing to Participants |
| Laba Setelah Pajak | 50,098,158,699 | 39,754,762,859 | | 10,343,395,840 | Income after Tax |

l. Pensiun dan Penyisihan Imbalan Pasca Kerja

l. Pension and Post Employment Benefits

Perusahaan mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi kriteria yang ditentukan oleh Perusahaan. Iuran dana pensiun 80% ditanggung oleh Perusahaan dan 20% oleh karyawan. Perusahaan mengakui penyisihan untuk imbalan kerja karyawan paska kerja sesuai dengan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, dengan menghitung secara aktuarial berdasarkan metode *projected unit credit*.

The company have defined contribution pension plans for all employees. Pension fund fee 80% will be borne by the company and 20% by employees. The company admits appropriation or employee benefits compliance to UU No. 13 / 2003 regarding workers, by calculating actuarially based on projected unit credit method.

m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

m. Foreign Currencies Transactions and Balances

Pembukuan Perusahaan dicatat dalam mata uang rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam nilai rupiah dengan kurs pada saat terjadi transaksi. Bila timbulnya dan penyelesaian suatu transaksi berada dalam suatu periode akuntansi yang sama, maka seluruh selisih kurs diakui dalam periode tersebut. Namun jika timbulnya dan penyelesaiannya berada dalam 2 (dua) periode akuntansi maka selisih kurs akan dialokasikan berdasarkan pisah batas masing-masing periode.

All transactions recorded into Rupiah currency. Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate at the date of the transactions. If a transaction lies in the same accounting period, then all rate difference is admitted in the same period. but, if it lies in 2 (two) accounting period, then difference will allocated based on cut off on each period.

Saldo asset dan kewajiban yang masih ada per tanggal neraca dalam valuta asing disajikan kedalam rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal neraca (31 Desember 2010 dan 2009 ; Rp8.991 dan Rp9.400)

At the balance sheet date, assets and liabilities denominated in a foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date (31 December 2010 and 2009 ; Rp.8.991 and Rp9.400).

n. Ujroh, Bagi Hasil Investasi dan Bagi Hasil Usaha Peserta

Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil peserta merupakan pendapatan yang diterima perusahaan sebagai pengelola unit syariah yang disepakati sesuai akad setiap tahun treaty.

Ujroh :

Pendapatan yang diterima Perusahaan atas pengelolaan Dana Tabarru' Peserta atas kegiatan usaha

Bagi Hasil Investasi :

Pendapatan yang diterima Perusahaan atas pengelolaan Dana Tabarru' Peserta

Bagi Hasil Usaha :

Pendapatan yang diterima Perusahaan apabila pada akhir periode terdapat surplus underwriting Dana Tabarru'

n. Ujroh, Investment and Profit Sharing Participant Operating Results

Ujroh, profit sharing and profit-sharing investment income earned by the participant is a company as manager of Islamic unit contract agreed upon in accordance every year treaty.

Ujroh :

Revenue received by the Company for the management of tabarru Funds' participants on the business activities

Profit Sharing from Investment :

Revenue received by the Company for the management of tabarru' fund Participants

Profit Sharing from Operational :

Revenue received by the Company if at the end of the period there is an underwriting surplus of ftabarru' funds

3. INVESTASI

Investasi terdiri dari dana jaminan, deposito berjangka, obligasi, reksadana dan penyertaan langsung. Rincian investasi per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

| | <u>2010</u> |
|---|------------------------|
| a. Deposito Berjangka | 262,721,335,060 |
| b. Surat Berharga | |
| - Reksadana | 156,225,545,251 |
| - Surat Utang Negara | 122,940,171,755 |
| - Obligasi | 149,827,391,890 |
| - Saham | 6,014,775,000 |
| c. Penyertaan Langsung dalam Bentuk Saham | 843,125,000 |
| | <u>698,572,343,956</u> |

3. INVESTMENTS

Investment consists of statutory time deposit, time deposit, bond, mutual fund and direct investment. Details of investment per 31 December 2010 and 2009 are as follow:

| | <u>2009</u> |
|--------------------------------|------------------------|
| a. Time Deposit | 172,442,158,300 |
| b. Marketable Securities | |
| - Mutual Fund | 145,149,267,134 |
| - Government Bond | 99,866,878,277 |
| - Bond | 121,228,044,770 |
| - Stock | 3,821,250,000 |
| c. Direct Investment in Shares | 843,125,000 |
| | <u>543,350,723,481</u> |

4. KAS DAN BANK

Saldo kas dan bank termasuk saldo valuta asing yang telah dinyatakan dalam rupiah per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| | <u>2010</u> |
|------|----------------------|
| Kas | 77,777,589 |
| Bank | 1,782,762,321 |
| | <u>1,860,539,910</u> |

4. CASH AND BANK

Cash balance and bank comprises foreign exchange balance already declared in rupiah per 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| | <u>2009</u> |
|------|----------------------|
| Cash | 109,809,850 |
| Bank | 1,881,933,862 |
| | <u>1,991,743,713</u> |

5. PIUTANG REASURANSI

Saldo piutang reasuransi per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| <u>2010</u> |
|----------------|
| 99.214.132.101 |

5. REINSURANCE RECEIVABLES

Credit balance reinsurance per 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| <u>2009</u> |
|----------------|
| 94.068.255.548 |

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (dalam Rupiah)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (in Rupiah)

6. PIUTANG RETROSESI

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi keluar (retrosesi), dengan rincian sebagai berikut:

| | |
|-----------------------|-----------------------|
| 2010 | 2009 |
| <u>69,517,041,619</u> | <u>66,300,079,264</u> |

7. DANA DITAHAN REASURANSI

Akun ini merupakan dana yang ditahan *ceding company*, yaitu sebagian dari premi reasuransi yang ditahan oleh *ceding company* sesuai dengan praktek yang lazim dalam industri asuransi.

Rincian akun ini, per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|--------------------|
| 2010 | 2009 |
| <u>1,039,829,722</u> | <u>389,886,747</u> |

8. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

| | |
|----------------------|----------------------|
| 2010 | 2009 |
| <u>4,205,095,849</u> | <u>3,699,728,317</u> |

9. AKTIVA TETAP

Rincian pendapatan yang masih harus diterima per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

2010

| | Saldo Awal / <i>Opening Balance</i> | Penambahan / <i>Increasing</i> | Pengurangan / <i>Cut Back</i> | Saldo Akhir / <i>Closing Balance</i> | |
|---------------------------|--|-----------------------------------|----------------------------------|---|-----------------------------------|
| Harga Perolehan Akumulasi | 43,022,361,334 | 1,891,947,580 | 0 | 44,914,308,914 | Acquisition Price Accummulated |
| Penyusutan | <u>13,711,993,886</u> | <u>2,418,936,375</u> | 0 | <u>16,130,930,261</u> | Depreciation |
| Nilai Buku | <u>29,310,367,448</u> | | | <u>28,783,378,653</u> | Book Value |

2009

| | Saldo Awal / <i>Opening Balance</i> | Penambahan / <i>Increasing</i> | Pengurangan / <i>Cut Back</i> | Saldo Akhir / <i>Closing Balance</i> | |
|---------------------------|--|-----------------------------------|----------------------------------|---|-----------------------------------|
| Harga Perolehan Akumulasi | 39,604,661,878 | 4,557,549,456 | 1,139,850,000 | 43,022,361,334 | Acquisition Price Accummulated |
| Penyusutan | <u>12,686,243,691</u> | <u>1,975,946,862</u> | <u>950,196,667</u> | <u>13,711,993,887</u> | Depreciation |
| Nilai Buku | <u>26,918,418,187</u> | | | <u>29,310,367,448</u> | Book Value |

6. RETROCESSION RECEIVABLES

The following accounts are billings to companies for outward reinsurance business (retrocession):

7. DEPOSITS RETAINED BY REINSURANCE

These accounts are funds that are retained by ceding company, which some part are practically common in insurance industry.

Accounts details as per 31 December 2010 and 2009 are as follows:

8. ACCRUED INTEREST RECEIVABLES

Details of accrued income per 31 December 2010 and 2009, are as follows:

9. FIXED ASSETS

Details of book value and asset mutation year ended 31 December 2010 and 2009, are as follows:

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (dalam Rupiah)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (in Rupiah)

10. PIUTANG LAIN-LAIN

Saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| |
|----------------------|
| 2010 |
| <u>1,070,545,815</u> |

10. OTHER RECEIVABLES

Credit balance for others receivables per 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| |
|--------------------|
| 2009 |
| <u>944,889,980</u> |

11. ASET LAINNYA

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| |
|----------------------|
| 2010 |
| <u>2,413,829,147</u> |

11. OTHER ASSETS

Credit balance for other assets per 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| |
|----------------------|
| 2009 |
| <u>2,051,698,922</u> |

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Saldo Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| |
|--------------------|
| 2010 |
| <u>117,772,809</u> |

12. ACCURED EXPENSES

Credit balance for accrued expenses per 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| |
|--------------------|
| 2009 |
| <u>136,854,594</u> |

13. UTANG REASURANSI

Akun ini merupakan kewajiban kepada perusahaan asuransi/reasuransi atas bisnis reasuransi atas bisnis reasuransi masuk (sesi) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut:

| |
|-----------------------|
| 2010 |
| <u>33,353,728,058</u> |

13. REINSURANCE PAYABLES

These accounts represent liabilities to insurance/reinsurance companies for reinsurance business inward (cession) dated 31 December 2010 and 2009, are as follows:

| |
|-----------------------|
| 2009 |
| <u>23,323,998,500</u> |

14. UTANG RETROSESI

Akun ini merupakan kewajiban kepada perusahaan retrosesioner atas bisnis reasuransi keluar (retrosesi) pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut:

| |
|----------------------|
| 2010 |
| <u>9,613,928,498</u> |

14. RETROCESSION PAYABLES

These accounts represent liabilities with companies for outward reinsurance business (retrocession) dated 31 December 2010 and 2009, are as follows:

| |
|----------------------|
| 2009 |
| <u>9,315,549,815</u> |

15. UTANG PAJAK

| |
|----------------------|
| 2010 |
| <u>1,440,184,553</u> |

15. TAX PAYABLES

| |
|----------------------|
| 2009 |
| <u>1,020,933,873</u> |

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

| |
|----------------------|
| 2010 |
| <u>8,773,613,064</u> |

16. PAYABLE EXPENSES

Details of payable expenses per 31 December 2010 and 2009, are as follows:

| |
|----------------------|
| 2009 |
| <u>8,673,912,009</u> |

17. BAGI HASIL SYARIAH KE PESERTA

| |
|----------------------|
| 2010 |
| <u>1,292,887,161</u> |

17. SHARIA PROFIT SHARING TO PARTICIPANTS

| |
|--------------------|
| 2009 |
| <u>619,606,547</u> |

18. IMBALAN PASTI PASCA KERJA

Berdasarkan laporan aktuaria PT Scieno Actuaries & Consultant No. 146A/LA-IK/SAU/12-2010 tanggal 27 Desember 2010, kewajiban imbalan pasti pasca kerja yang timbul per 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut:

| |
|-----------------------|
| 2010 |
| <u>11,420,109,713</u> |

18. EMPLOYEE BENEFITS

Based on actuarial reports of PT Scieno Actuaries & Consultants No. 146A/LA-IK/SAU/12-2010 December 27, 2010, post-employment benefit obligation incurred as of December 31, 2010 and 2009, as follows:

| |
|----------------------|
| 2009 |
| <u>8,304,764,324</u> |

19. CADANGAN TEKNIK

Rincian cadangan premi dan cadangan claim per 31 Desember 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

19. TECHNICAL RESERVES

Details of premium reserves and claim reserves per 31 December 2010 and 2009, are as follows:

a. Cadangan Premi

a. Premium Reserves

| | | |
|---------------------------|---|----------------------------|
| 2010 | | |
| Awal / Opening Balance | Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) | Akhir / Closing Balance |
| <u>235,375,290,418</u> | <u>62,030,407,518</u> | <u>297,405,697,936</u> |

| | | |
|---------------------------|---|----------------------------|
| 2009 | | |
| Awal / Opening Balance | Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) | Akhir / Closing Balance |
| <u>224,820,959,668</u> | <u>10,554,330,750</u> | <u>235,375,290,418</u> |

b. Cadangan Klaim

b. Claim Reserves

| | | |
|---------------------------|---|----------------------------|
| 2010 | | |
| Awal / Opening Balance | Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) | Akhir / Closing Balance |
| <u>161,261,050,785</u> | <u>6,165,370,973</u> | <u>167,426,421,758</u> |

| | | |
|---------------------------|---|----------------------------|
| 2009 | | |
| Awal / Opening Balance | Kenaikan (Penurunan) / Increase (Decrease) | Akhir / Closing Balance |
| <u>128,840,014,464</u> | <u>32,421,036,321</u> | <u>161,261,050,785</u> |

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (dalam Rupiah)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (in Rupiah)

20. DANA TABARRU'

Dana Tabrru' adalah dana kontribusi dari peserta yang dikelola oleh perusahaan sebagai wakil peserta. Dana Tabarru' per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut :

| |
|-----------------------|
| 2010 |
| <u>44,502,628,179</u> |

20. TABARRU' FUND

Tabrru' Fund is a fund contributed by the participants which is managed by the company as vice participants. Tabarru Funds' December 31, 2010 and 2009 as follows:

| |
|-----------------------|
| 2009 |
| <u>29,031,574,959</u> |

21. SELISIH NILAI WAJAR EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Merupakan selisih nilai wajar dengan harga perolehan dari efek yang tersedia untuk dijual per 31 Desember 2010 dan 2009, sebagai berikut:

| |
|-----------------------|
| 2010 |
| <u>19,486,472,011</u> |

21. FAIR DIFFERENCE SHARE VALUE ON TRADE

Fair difference share value with acquisition price on trade as corporate bonds per 31 December 2010 and 2009, as follows:

| |
|-------------------|
| 2009 |
| <u>19,876,616</u> |

22. PENDAPATAN PREMI REASURANSI

Pendapatan premi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------------|--------------------------|
| | 2010 |
| Pengangkutan | 44,491,319,885 |
| Rangka kapal | 47,516,852,994 |
| Aviation | 9,437,422,831 |
| Kebakaran | 281,941,926,213 |
| casualty | 78,747,837,757 |
| Engineering | 25,517,292,103 |
| Motor | 82,182,202,209 |
| Kecelakaan Diri | 33,392,503,329 |
| Jiwa | 414,094,508,791 |
| | <u>1,017,321,866,110</u> |

22. REINSURANCE PREMIUM INCOME

Premium income for year ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| | | |
|--|------------------------|-------------------|
| | 2009 | |
| | 47,590,954,295 | Marine Cargo |
| | 40,622,350,302 | Marine Hull |
| | 6,639,566,660 | Aviation |
| | 293,040,333,342 | Fire |
| | 66,722,212,365 | Casualty |
| | 30,681,708,643 | Engineering |
| | 32,425,485,822 | Motor |
| | 18,679,523,406 | Personal Accident |
| | 303,276,582,733 | Life |
| | <u>839,678,717,568</u> | |

23. BEBAN PREMI RETROSESI

Beban premi retroseksi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| | |
|-----------------|------------------------|
| | 2010 |
| Pengangkutan | 11,486,648,188 |
| Rangka kapal | 8,377,249,918 |
| Aviation | 0 |
| Kebakaran | 113,577,171,900 |
| casualty | 12,152,337,822 |
| Engineering | 5,910,728,934 |
| Kecelakaan Diri | 481,271,828 |
| Jiwa | 61,585,295,603 |
| | <u>213,570,704,194</u> |

23. RETROCESSION PREMIUM EXPENSES

Retrocession premium expense for year ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| | | |
|--|------------------------|-------------------|
| | 2009 | |
| | 7,842,116,534 | Marine Cargo |
| | 5,545,757,464 | Marine Hull |
| | 0 | Aviation |
| | 107,807,641,545 | Fire |
| | 8,781,520,962 | Casualty |
| | 9,246,241,236 | Engineering |
| | 707,554,390 | Personal Accident |
| | 61,270,102,078 | Life |
| | <u>201,200,934,209</u> | |

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2010 DAN 2009
 (dalam Rupiah)

PT REASURANSI INTERNASIONAL INDONESIA
 NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2010 AND 2009
 (in Rupiah)

24. BEBAN KOMISI TANGGUNGAN SENDIRI

Beban komisi tanggungan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 |
|-----------------------------------|------------------------|------------------------|
| Komisi Reasuransi yang Dibayarkan | | |
| Pengangkutan | 12,941,202,944 | 14,172,739,385 |
| Rangka kapal | 9,439,468,574 | 7,977,187,163 |
| <i>Aviation</i> | 2,094,419,795 | 1,473,557,167 |
| Kebakaran | 73,217,282,816 | 79,969,290,387 |
| <i>casualty</i> | 25,612,992,172 | 21,240,419,107 |
| <i>Engineering</i> | 7,279,147,541 | 8,774,769,501 |
| Motor | 39,083,807,322 | 10,779,865,479 |
| Kecelakaan Diri | 12,834,827,092 | 7,254,977,460 |
| Jiwa | 79,041,359,987 | 56,041,599,955 |
| | <u>261,544,508,243</u> | <u>207,684,405,605</u> |
| Komisi reasuransi yang diterima | | |
| Pengangkutan | 84,928,066 | 99,318,255 |
| Rangka kapal | 797,614,637 | 8,073,415 |
| Kebakaran | 1,312,319,647 | 1,121,912,310 |
| <i>casualty</i> | 813,155,819 | 99,866,116 |
| <i>Engineering</i> | 3,069,474 | 29,425,551 |
| Kecelakaan Diri | 40,851,654 | 41,151,276 |
| Jiwa | 20,084,928,572 | 15,922,601,757 |
| | <u>23,136,867,869</u> | <u>17,322,348,680</u> |
| Jumlah Komisi Tanggungan Sendiri | <u>238,407,640,374</u> | <u>190,362,056,926</u> |

24. COMMISSION EXPENSES - OWN RETENSION

Own retention commission expenses year ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| | 2010 | 2009 |
|----------------------------------|------------------------|------------------------|
| Reinsurance Commission Paid | | |
| Marine Cargo | 14,172,739,385 | 14,172,739,385 |
| Marine Hull | 7,977,187,163 | 7,977,187,163 |
| Aviation | 1,473,557,167 | 1,473,557,167 |
| Fire | 79,969,290,387 | 79,969,290,387 |
| Casualty | 21,240,419,107 | 21,240,419,107 |
| Engineering | 8,774,769,501 | 8,774,769,501 |
| Motor | 10,779,865,479 | 10,779,865,479 |
| Personal Accident | 7,254,977,460 | 7,254,977,460 |
| Life | 56,041,599,955 | 56,041,599,955 |
| Reinsurance Commission Receipt | | |
| Marine Cargo | 84,928,066 | 99,318,255 |
| Marine Hull | 797,614,637 | 8,073,415 |
| Fire | 1,312,319,647 | 1,121,912,310 |
| Casualty | 813,155,819 | 99,866,116 |
| Engineering | 3,069,474 | 29,425,551 |
| Personal Accident | 40,851,654 | 41,151,276 |
| Life | 20,084,928,572 | 15,922,601,757 |
| Total Commission - Own Retention | <u>238,407,640,374</u> | <u>190,362,056,926</u> |

25. BEBAN KLAIM TANGGUNGAN SENDIRI

Beban klaim tanggungan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| | 2010 | 2009 |
|---------------------------------|------------------------|------------------------|
| Klaim Reasuransi | | |
| Pengangkutan | 21,801,662,515 | 24,933,441,822 |
| Rangka kapal | 13,467,532,695 | 17,693,551,657 |
| <i>Aviation</i> | 3,448,061,846 | 1,014,857,576 |
| Kebakaran | 261,839,705,611 | 237,953,968,672 |
| <i>casualty</i> | 30,491,560,967 | 11,041,215,933 |
| <i>Engineering</i> | 13,164,765,372 | 11,019,676,594 |
| Motor | 43,642,901,696 | 16,651,273,054 |
| Kecelakaan Diri | 6,486,630,819 | 4,478,889,850 |
| Jiwa | 185,975,586,232 | 152,411,981,580 |
| | <u>580,318,407,753</u> | <u>477,198,856,740</u> |
| Klaim Retrosesi | | |
| Pengangkutan | 4,462,911,264 | 4,358,471,489 |
| Rangka kapal | 48,208,766 | 2,287,289,455 |
| <i>Aviation</i> | 4,649,209 | 5,058,900 |
| Kebakaran | 108,850,413,103 | 86,317,987,830 |
| <i>casualty</i> | 3,407,800,252 | 15,695,160 |
| <i>Engineering</i> | 325,082,769 | 51,544,297 |
| Kecelakaan Diri | 16,483,397 | 18,390,101 |
| Jiwa | 16,204,060,849 | 24,720,130,701 |
| | <u>133,319,609,609</u> | <u>117,774,567,934</u> |
| Jumlah Klaim Tanggungan Sendiri | <u>446,998,798,144</u> | <u>359,424,288,806</u> |

25. CLAIM EXPENSES - OWN RETENSION

Own retention claim expenses year ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| | 2010 | 2009 |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|
| Reinsurance Claim | | |
| Marine Cargo | 21,801,662,515 | 24,933,441,822 |
| Marine Hull | 13,467,532,695 | 17,693,551,657 |
| Aviation | 3,448,061,846 | 1,014,857,576 |
| Fire | 261,839,705,611 | 237,953,968,672 |
| Casualty | 30,491,560,967 | 11,041,215,933 |
| Engineering | 13,164,765,372 | 11,019,676,594 |
| Motor | 43,642,901,696 | 16,651,273,054 |
| Personal Accident | 6,486,630,819 | 4,478,889,850 |
| Life | 185,975,586,232 | 152,411,981,580 |
| Retrocession Claim | | |
| Marine Cargo | 4,462,911,264 | 4,358,471,489 |
| Marine Hull | 48,208,766 | 2,287,289,455 |
| Aviation | 4,649,209 | 5,058,900 |
| Fire | 108,850,413,103 | 86,317,987,830 |
| Casualty | 3,407,800,252 | 15,695,160 |
| Engineering | 325,082,769 | 51,544,297 |
| Personal Accident | 16,483,397 | 18,390,101 |
| Life | 16,204,060,849 | 24,720,130,701 |
| Total Claim - Own Retention | <u>446,998,798,144</u> | <u>359,424,288,806</u> |

26. HASIL INVESTASI

Hasil investasi untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| |
|-----------------------|
| 2010 |
| <u>57.657.844.472</u> |

Ujroh, bagi hasil investasi dan bagi hasil usaha sebagai perusahaan pengelola unir reasuransi syariah, Perusahaan menerima imbalan sebagai berikut :

| |
|-----------------------|
| 2010 |
| <u>18.087.762.732</u> |

27. BEBAN PERSONALIA DAN MANAJEMEN

Beban personalia dan manajemen untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| |
|-----------------------|
| 2010 |
| <u>62.440.928.172</u> |

28. PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA

Pendapatan (beban) di luar usaha untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

| |
|------------------------|
| 2010 |
| <u>(2.640.652.563)</u> |

29. TINGKAT KESEHATAN

Sesuai dengan SK Menteri Keuangan No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 135/PMK.05/2005 dan Peraturan Ketua Bapepam-LK Nomor PER-02/BL/2008. Penilaian tingkat Solvabilitas Perusahaan per 31 Desember 2010 dan 2009 sebagai berikut:

| |
|----------------|
| 2010 |
| <u>151.87%</u> |

26. INVESTMENTS INCOME

Investment income year ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| |
|-----------------------|
| 2009 |
| <u>40.976.554.405</u> |

Ujroh, profit sharing and profit-sharing investment management company to operate as a reinsurance unir Shariah, the Company received compensation as follows:

| |
|-----------------------|
| 2009 |
| <u>13.791.888.359</u> |

27. PERSONNEL AND MANAGEMENT EXPENSES

Personnel and management expenses ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| |
|-----------------------|
| 2009 |
| <u>55.619.335.079</u> |

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

Other Income / (expenses) for the year ended 31 December 2010 and 2009 are as follows:

| |
|------------------------|
| 2009 |
| <u>(9.647.293.946)</u> |

29. SOLVENCY MARGIN

Decree of the Minister of Finance No.135/PMK.05/2005 concerning amendment to Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 dated 30 September 2003 concerning financial soundness of Insurance and reinsurance companies and Decision of the Chairman, Capital Market Supervisory Board and Financial Institution No. PER-02/BL/2008, the solvency margin as at 31 December 2010 and 2009 are as follows :

| |
|----------------|
| 2009 |
| <u>146.54%</u> |

30. KELANGSUNGAN USAHA

Pemulihan ekonomi global sangat jelas terlihat dari berbagai indikator ekonomi di negara maju (Amerika Serikat dan Jepang) maupun di kawasan Asia (Cina dan India). Di Cina dan India, indikasi pemulihan ekonomi lebih jelas terlihat sebagaimana tercermin pada laju pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Berbagai perbaikan tersebut memberikan dampak positif bagi negara-negara yang menjadi mitra dagangnya, termasuk Indonesia.

Makro ekonomi nasional yang cukup stabil dimana beberapa indikator menunjukkan perkembangan yang positif seperti penguatan mata uang Rupiah, rendahnya angka inflasi, penurunan interest rate Bank Indonesia dan harga minyak mentah yang cukup stabil. Iklim investasi yang relatif kondusif memberikan dampak koreksi positif terhadap IHSG. Dampak recovery IHSG secara langsung terlihat pada kenaikan nilai saham dan NAB reksadana yang dimiliki perusahaan.

Penyelesaian memburuknya kondisi ekonomi tergantung pada kebijakan fiskal dan moneter yang akan diambil oleh Pemerintah dan regulator untuk menyehatkan ekonomi makro, yang merupakan tindakan di luar kendali Perusahaan. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan terus memburuknya kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan, termasuk dampak mengalirnya dana investor nasabah dan pemasok ke dalam Perusahaan.

30. BUSINESS GOING CONCERN

The global economic recovery is evident in the various economic indicators in developed countries (the United States and Japan) as well as in Asia (China and India). In China and India, indications of economic recovery is more clearly visible as reflected in high economic growth rate. Various improvements are a positive impact on the countries that become trading partners, including Indonesia.

Macro national economy is quite stable where some indicators show positive developments such as strengthening rupiah currency, low inflation rate, decline in the Bank Indonesia interest rate and crude oil prices fairly stable. Conducive investment climate is relatively positive impact on the index correction. Impact recovery JCI directly visible on capital appreciation of stocks and mutual funds owned company NAB.

Settlement of the economic condition depends on the fiscal and monetary policy will be taken by the Government and regulators to make healthy macro economy, which is an act beyond the control of the Company. Therefore, it is not possible to determine the future effects of the economic conditions of liquidity and earnings of the Company, including the impact of the flow of investor funds from customers and suppliers into the Company.



PT Reasuransi Internasional Indonesia

JL. Salemba Raya No.30

Jakarta Pusat 10430

INDONESIA

Telp : 62-21 392 0101,3193 4208 (hunting)

Fax : 62-21 314 3828

E-mail : cosecretary@reindo.co.id

Homepage : <http://www.reindo.co.id>